

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE**



OLEH

**INDRIANI
NIM: 18.2800.012**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE**



**OLEH
INDRIANI
NIM : 18.2800.012**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Syariah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Indriani

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2800.012

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2324/in.39.8/PP.00.9/7/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag.
NIP : 19760501 200003 2 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.
NIP : 19711111 199803 2 0 03



Mengetahui:
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Sitti Jamilah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Indriani

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2800.012

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2324/in.39.8/PP.00.9/7/2021

Disahkan oleh Komisi Penguji

Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag. (Ketua)

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Sekretaris)

Dr. Usman, M.Ag. (Anggota)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota)



Mengetahui:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muhammadun, M.Ag. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُصَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur hanturkan kehadirat Allah Swt, yang hanya kepada-Nya kita menyembuhkan dan kepada-Nya kita memohon pertolongan, atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE” dengan lancar. Sholawat serta salam kepada Nabi Junjungan kita Nabi Muhammad Saw., Khatamun Nabiyyin, beserta para keluarga dan sahabat serta seluruh pengikut beliau *illa yaumul qiyamah*.

Skripsi ini dikerjakan demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani M.Ag. Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Muzadalifah Mahammadun, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. Penasehat Akademik khusus untuk penulis atas arahannya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Ibu pembimbing Dr. Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag dan Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak dan ibu penguji skripsi Dr. Usman, M.Ag. dan Dr. Damirah, S.E., M.M yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare
6. Bapak dan ibu dosen dan seluruh staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan dan membantu serta memberikan informasi terkait dengan penelitian.
7. Kepada kedua orang saya Bapak Muhammad Bakri Basri dan Ibu Asma yang selama ini selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat-sahabat saya Nur Fitriana Majid, Resky Maulidya Muksin, Yuyun Ramadhani, dan Eryka Triditami.
9. Teman seperjuangan Ayu Safitri Ramadhani, Nuralifka Harfendi, Muhammad Alif Rahman Nur, dan Indra Wardany.
10. Teman-teman dari program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan teman seperjuangan KPM maupun PPL, serta teman-teman yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu.

11. Kak Burhanuddin, S.Tr.Ak yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi penulis.

12. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

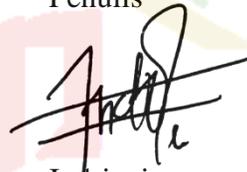
Semoga Allah Swt membalas kebaikan dan kelulusan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga karya ilmiah skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua pihak serta dipergunakan sebagaimana mestinya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 04 Januari 2023

14 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis



Indriani

NIM. 18.2800.012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

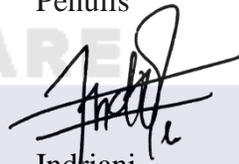
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indriani
NIM : 18.2800.012
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 19 Januari 2000
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa
Memilih Program Studi Akuntansi di IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 04 Januari 2022
14 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis



Indriani

NIM. 18.2800.012

ABSTRAK

Indriani. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare (dibimbing oleh Sitti Jamilah Amin dan Syahriyah Semaun).*

Pengambilan keputusan dalam hal penentuan program studi yang akan dipilih dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana mahasiswa melakukan penilaian terhadap berbagai pilihan dan memilih salah satu atau lebih alternatif yang diperlukan sebagai pertimbangan. Hal ini dilatarbelakangi oleh faktor-faktor mahasiswa yang berbeda-beda dalam memilih program studi. Mahasiswa tentu akan memilih program studi tertentu dengan harapan program studi yang dipilih dapat menunjang proses pendidikan dikemudian hari dan mendapatkan pekerjaan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor sejauh mana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap minat mahasiswa.

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Lapangan (*Field Research*). Pendekatan penelitian ini adalah Asosiatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penentuan sampel menggunakan metode Kluster Sampling.. Sebanyak 63 responden dari 587 jumlah populasi. Sumber data diperoleh dari pengisian kuesioner oleh sampel dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji T, uji korelasi *pearson product moment*, uji regresi linear berganda dan uji koefisien determinasi yang menggunakan program SPSS 26.

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis, secara parsial menunjukkan bahwa faktor keluarga dan promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa. dapat dilihat dari nilai sig variabel keluarga sebesar $0,153 > 0,05$. Sedangkan variabel promosi memiliki nilai sig sebesar $0,118 > 0,05$. Faktor peluang kerja dan potensi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa, dimana peluang kerja memiliki nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$. Sedangkan nilai sig dari potensi diri yaitu $0,00 < 0,05$. Variabel yang paling dominan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi adalah variabel peluang kerja.

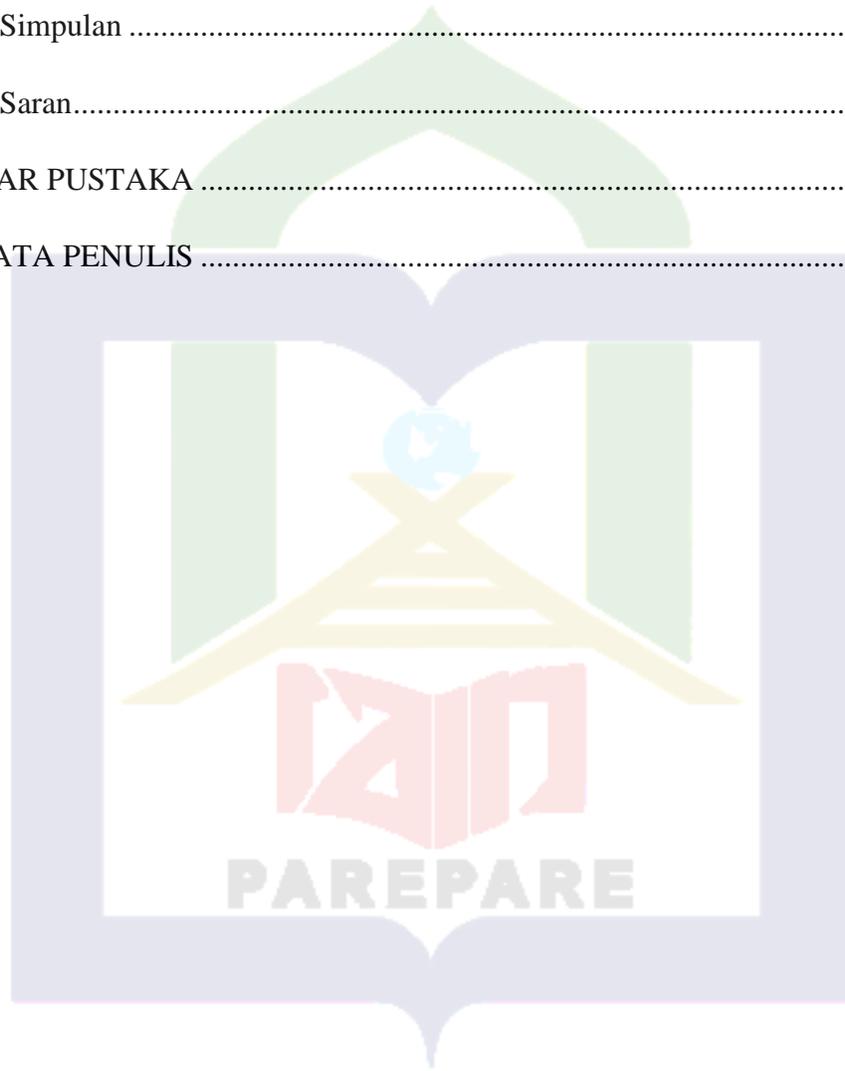
Kata Kunci: Minat Mahasiswa, Memilih program Studi Akuntansi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10

B. Tinjauan Teori.....	18
1. Minat	18
2. Peluang Kerja	23
3. Potensi Diri.....	27
3. Keluarga	31
4. Promosi.....	34
C. Kerangka Konseptual	37
D. Kerangka Pikir	37
E. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	43
E. Definisi Operasional Variabel.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
B. Deskriptif Hasil Penelitian	60

B. Uji Kualitas Data.....	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP.....	94
A. Simpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
BIODATA PENULIS	134



DAFTAR TABEL

No. Halaman	Judul Tabel	Halaman
1.1	Jumlah Mahasiswa dan Peminat Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Tahun 2018-2021	4
1.2	Jumlah Mahasiswa dan Peminat Program Studi Akuntansi Syariah Tahun 2018-2021	5
2.1	Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
3.1	Penentuan Jumlah Sampel	42
3.2	Alternative Jawaban Responden	46
3.3	Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi	51
4.1	Data Sampel Penelitian	60
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	61
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	62
4.5	Hasil Uji Validitas Variabel X	66
4.6	Hasil uji Validitas Variabel Y	67
4.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel	68
4.8	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	69
4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	70
4.10	Hasil Uji Heterokedastisitas	71
4.11	Tabel Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	72
4.12	Hasil Uji Parsial	74
4.13	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	76

4.14	Hasil Koefisien Determinasi	79
4.15	Hasil Uji Simultan	80



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	37
2.2	Kerangka Pikir	38
3.1	Bagan Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	59



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	101
2.	Surat izin melaksanakan penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	106
3.	Surat Rekomendasi melakukan penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	107
4.	Surat Keterangan telah meneliti dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	108
5.	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	109
6.	Hasil Tabulasi Data	110
7.	Hasil Uji SPSS Versi 26	120
8.	Data Responden	130
9.	Dokumentasi Penyebaran Kuesioner	133

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
قا	Qaf	Q	Qi
كا	Kaf	K	Ka
لا	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
اُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَى : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
أُو	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah

Kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*. Contoh:

عَرَبِيّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.

Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy- syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta’murūna

النَّوْءُ : al-nau’

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah* بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz aljalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū

al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd

(bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat
IAIN	=	Institut Agama Islam Negeri Parepare
SDM	=	Sumber Daya Manusia

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة	دن	=	بدون ناشر
دم	=	بدون مكان	الخ	=	إلّاخرها / إلّاخره
صلعم	=	صلننا للهعليهوسلم	ج	=	جزء
ط	=	طبعة			

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- Ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi abad millennium ini membawa dampak bagi tatanan kehidupan yang ditandai dengan meningkatnya persaingan yang tinggi sehingga menuntut Sumber Daya Manusia yang ada untuk mampu menghadapi era globalisasi. Masyarakat dituntut untuk berubah lebih maju dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebebasan ini menjadi syarat yang penting untuk mengembangkan diri baik individu, kelompok atau suatu organisasi untuk berinteraksi.

Kebebasan yang terjadi saat ini dapat menyebabkan persaingan yang semakin pesat. Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat di segala bidang usaha baik usaha kecil menengah dan berskala besar membutuhkan akuntansi sebagai alat untuk pelaporan keuangan dan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan suatu perusahaan.¹ Persaingan yang terjadi di dunia yang semakin maju dan bebas ini pendidikan juga menjadi syarat mutlak untuk mengembangkan pengetahuan melalui pelajaran yang didapatkan.

Jenjang Pendidikan juga menjadi salah satu syarat bagi beberapa perusahaan besar. Karena perusahaan besar menginginkan calon karyawannya berdasarkan jenjang pendidikan yaitu lulusan diploma atau sarjana. Selain jenjang Pendidikan,

¹Harahap. F, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Universitas di Kota Pekanbaru*”, JOM FEKOM, 2015, 2(2), h. 2.

masyarakat juga pandai-pandai dalam memilih bidang atau jurusan yang memiliki prospek yang baik kedepannya untuk menentukan pekerjaan yang akan dijalankan termasuk jurusan akuntansi.

Akuntansi dalam pandangan masyarakat memiliki kedudukan yang menarik, melihat akuntansi memiliki peranan penting bagi organisasi atau Lembaga bahkan juga dalam aktivitas kehidupan sehari-hari terkait keuangan dan pelaporannya. Akuntansi juga mendapat tempat yang cukup istimewa dalam kurikulum sekolah maupun perguruan tinggi yang terbukti dengan semakin banyak dan berkembangnya Lembaga-lembaga Pendidikan akuntansi, kursus akuntansi, dan lain sebagainya. Sehingga mampu menunjang kemajuan Pendidikan akuntansi dan pada akhirnya dapat melahirkan akuntan-akuntan yang kompeten.²

Akuntansi merupakan salah satu jurusan dibidang ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini, karena masih banyaknya pekerjaan yang dapat diisi oleh para lulusannya. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, maka dituntut adanya perkembangan berbagai disiplin ilmu termasuk jurusan Akuntansi, karena setiap pengambilan keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan pada informasi akuntansi.

Menjawab perkembangan dan kondisi Lembaga Syariah sekarang ini yang semakin pesat, kebutuhan akan SDM yang berkompeten di bidang Akuntansi Syariah dirasa belum cukup sepenuhnya memenuhi jumlah SDM yang dibutuhkan di

²Risnawati, Erllita., Irwandi, S.A. “Analisis faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya”, 2012, Vol. 2, No. 1, h. 3.

Lembaga Syariah. Ketersediaan SDM yang kompeten untuk Industri Syariah menjadi tanggung jawab masyarakat khususnya perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai institusi Pendidikan dapat berperan serta dengan membuka prodi Akuntansi Syariah dan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Salah satu perguruan tinggi yang memiliki komitmen dalam perkembangan Akuntansi dan Keuangan Syariah adalah Prodi Akuntansi Syariah dan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Institut Agama Islam Negeri Parepare merupakan perguruan tinggi yang terdiri dari 4 Fakultas dan program pasca sarjana. Salah satu Fakultas yang banyak diminati yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari 7 program studi. Dimana terdapat 2 program studi Akuntansi didalamnya yaitu Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah.

Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah di IAIN Parepare mengalami pertumbuhan yang baik. Dilihat dari data akademik terkait jumlah mahasiswa di program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah selama empat tahun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan angka yang positif. Tak terkecuali prodi Akuntansi Syariah, jumlah mahasiswa dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 juga menunjukkan peningkatan. Berikut ini data yang diperoleh dari akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Parepare :

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa dan Peminat Program Studi Akuntansi Lembaga
Keuangan Syariah Tahun 2018-2021 di IAIN Parepare

Tahun Angkatan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Jumlah Mahasiswa	61	97	54	88
Jumlah Peminat	299	1002	546	880

Sumber : Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 ke tahun 2021 jumlah mahasiswa dan peminat telah mengalami peningkatan dari 61 menjadi 97 mahasiswa dan dari 299 orang peminat yang mendaftar di jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah menjadi 1002 orang. Namun tahun 2019 ke tahun 2020, jumlah mahasiswa mengalami penurunan menjadi 54 mahasiswa. Tak terkecuali jumlah peminat juga mengalami penurunan menjadi 546 orang. Ditahun 2021 jumlah mahasiswa dan peminat kembali mengalami peningkatan menjadi 88 mahasiswa dan 880 peminat. Hal ini menunjukkan minat calon mahasiswa untuk mendaftar di Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di IAIN Parepare mengalami peningkatan.

Berikut ini juga telah diperoleh data terkait peningkatan jumlah mahasiswa dan peminat yang mendaftar di Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Parepare.

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa dan Peminat Program Studi Akuntansi Syariah Tahun
2018-2021 di IAIN Parepare

Tahun Angkatan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Jumlah Mahasiswa	65	63	66	93
Jumlah Peminat	355	868	683	712

Sumber : Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 ke tahun 2019 telah mengalami penurunan jumlah mahasiswa dari 65 menjadi 63 mahasiswa, sedangkan jumlah peminatnya mengalami peningkatan dari 355 orang menjadi 868 orang. Meskipun ditahun sebelumnya jumlah mahasiswa mengalami penurunan, namun pada 2019 ke tahun 2020 jumlah mahasiswa mengalami peningkatan menjadi 66 mahasiswa, namun jumlah peminat mengalami penurunan menjadi 683 orang. Selanjutnya pada tahun 2021, jumlah mahasiswa mengalami peningkatan tertinggi menjadi 93 mahasiswa dan jumlah peminat kembali mengalami kenaikan menjadi 712 orang. Hal ini menunjukkan minat calon mahasiswa untuk mendaftar di Program Studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare cukup besar, walaupun jumlah peminat setiap tahunnya tidak stabil. Namun jumlah mahasiswa yang aktif, hanya di tahun 2020 mengalami penurunan dan disusul tahun berikutnya mengalami peningkatan.

Berdasarkan observasi awal dari data yang telah ditemukan, menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah tidak menunjukkan peningkatan jumlah kelas dari tahun ke tahun,

sedangkan dapat dilihat bahwa jumlah peminat yang mendaftarkan diri di program studi tersebut mengalami peningkatan. Hal yang diharapkan tentunya terjadi peningkatan jumlah kelas disetiap tahunnya. Mahasiswa yang aktif dan tetap melanjutkan pilihannya tentunya memiliki alasan yang membuat mereka memilih dan tertarik dengan program studi Akuntansi, misalnya karena adanya faktor peluang kerja yang tinggi dibidang akuntansi, potensi diri yang dimiliki oleh mahasiswa, dukungan dari keluarga, dan promosi program studi yang telah dilakukan.

Terkait alasan apa yang mendasari mereka tertarik untuk memilih program studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare tentu dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyebutkan banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi Syariah. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengambil faktor peluang kerja, potensi diri, keluarga, dan promosi sebagai variabel independent dan minat memilih program studi Akuntansi sebagai variabel dependen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah peluang kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare?

2. Apakah potensi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi di di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare?
3. Apakah keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare?
4. Apakah promosi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare?
5. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Merespon rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh peluang kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Akuntansi di IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui pengaruh potensi diri terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Akuntansi di IAIN Parepare.
3. Untuk mengetahui pengaruh keluarga terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Akuntansi di IAIN Parepare.

4. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Akuntansi di IAIN Parepare.
5. Untuk mengetahui variabel yang dominan berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi di IAIN Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memperkaya wawasan para pembaca serta bermanfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi.
2. Secara praktis, ada beberapa manfaat penelitian yang dapat dipetik dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut :
 - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan yang didapat selama ini terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi serta sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
 - b. Bagi Program Studi Akuntansi, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak intern khususnya jurusan Akuntansi untuk dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan Langkah-langkah pengambilan keputusan guna peningkatan peminat jurusan

Akuntansi di IAIN Parepare serta dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

- c. Bagi calon mahasiswa, sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi calon mahasiswa agar mempunyai keputusan yang tepat dalam memilih Perguruan Tinggi (PT) khususnya program studi Akuntansi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan dengan penelitian yang akan dikaji, sebagai berikut:

Andina Kresna Nugrahini (2018) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan dan Kepuasan dalam Menjalani Jurusan di Perguruan Tinggi”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan dan kepuasan dalam menjalani jurusan di perguruan tinggi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga responden terbesar yang menjadi faktor kepuasan dalam menjalani jurusan diperguruan tinggi yaitu minat atau ketertarikan, pemahaman materi perkuliahan, serta pengalaman berkuliah.³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah keduanya mengkaji tentang faktor pemilihan program studi atau jurusan. Perbedaan hasil penelitian antara kedua penelitian ini yaitu terletak pada kategori faktor yang diteliti. Dimana pada penelitian sebelumnya meneliti mengenai faktor sumber informasi dan pengaruh, karakteristik pekerjaan, pertimbangan keuangan, kecocokan dan ketertarikan, manfaat psikologis atau sosial, karakteristik jurusan, merasa tertantang, dan menemukan

³Andina Kresna Nugrahini, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan dan Kepuasan dalam Menjalani Jurusan di Perguruan Tinggi*”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta, 2018) h. 64

bahwa kategori dengan frekuensi paling banyak terdapat pada kategori kecocokan dan ketertarikan yaitu sebesar 41,2%. Sedangkan pada penelitian penulis meneliti mengenai faktor peluang kerja, potensi diri, keluarga, dan promosi dan menemukan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi yaitu faktor peluang kerja dengan persentase sebesar 33,6%.

Rini Mirayanti, Rossje V. Suryaputri, dan Nia Susnita Saripada (2017) dengan Judul “Faktor– Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Mata Kuliah Akuntansi Syariah sebagai Mata Kuliah Pilihan”. Penelitian ini bertujuan untuk. Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih mata kuliah Akuntansi Syariah sebagai mata kuliah pilihan. Hasil penelitian ini menunjukkan Bahwa variabel sikap, norma subyektif, motivasi spiritual, pertimbangan pasar kerja, dan control perilaku persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan akuntansi syariah sebagai mata kuliah pilihan karena tingkat signifikansi yang dihasilkan dari uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai *p-value* (sig.) < 0,05. Dimana pada variabel sikap memiliki nilai signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$. Pada variabel norma subyektif tingkat signifikansi sebesar $0.008 < 0.05$. Pada variabel motivasi spiritual tingkat signifikansi sebesar $0.011 < 0.05$. Dan terakhir variabel pertimbangan pasar kerja memiliki tingkat signifikansi sebesar $0.036 < 0.05$.⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah keduanya berfokus untuk mengkaji tentang

⁴Rini Mirayanti, Rossje V. Suryaputri, dan Nia Susnita Saripada, “Faktor– Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Mata Kuliah Akuntansi Syariah sebagai Mata Kuliah Pilihan”, Jurnal Akuntansi Trisakti. Vol. 4 No. 1, Tahun 2017, h. 52

Akuntansi dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian penulis dimana pada penelitian ini kelima variabel independent yaitu sikap, norma subyektif, motivasi spiritual, pertimbangan pasar kerja, dan control perilaku persepsian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen yakni minat mahasiswa. Sedangkan pada penelitian penulis peluang kerja dan potensi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa, sedangkan variabel keluarga dan promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi di IAIN Parepare.

Yuliana Susanti (2019) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Bosowa Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa Makassar yakni Career Expectation Factor (faktor harapan karir), Perception Factor (faktor persepsi), Personal Characteristic Factor (faktor karakteristik pribadi) berpengaruh positif dan dari hasil regresi terpisah dapat diketahui bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih jurusan akuntansi Universitas Bosowa adalah Perception Factor (faktor persepsi).⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya

⁵Yuliana Susanti, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Bosowa Makassar*”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa: Makassar 2019), h.55

meneliti mengenai minat pemilihan jurusan atau program studi Akuntansi dan kedua penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *field research*. Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah ketiga variabel independen dari penelitian ini yaitu faktor harapan karir, faktor persepsi, faktor karakteristik pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa, adapun faktor yang paling berpengaruh adalah faktor persepsi. Sedangkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa peluang kerja dan potensi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa, sedangkan variabel keluarga dan promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dan variabel yang paling dominan berpengaruh secara signifikan adalah variabel peluang kerja.

Aci Harningsih (2019) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi terhadap Mahasiswa Angkatan 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Intan Lampung). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan pandangan Ekonomi Islam tentang keputusan mahasiswa memilih program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial faktor social tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi, sedangkan faktor psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program

studi, secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama faktor psikologis dan faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi, secara koefisien determinasi ditunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,380 atau 38%.⁶.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah keduanya menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dalam penelitian ini dua variabel independen yang diteliti yaitu faktor psikologis dan social. Dimana hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor social (X1) terhadap keputusan mahasiswa (Y), hal ini dikarenakan dari hasil uji regresi yang dilakukan oleh peneliti mempunyai arah koefisien negatif dan Uji Parsial yang menunjukkan nilai signifikansi $0,100 > 0,05$. Adapun faktor psikologi (X2) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa (Y) dikarenakan mempunyai arah koefisien yang positif dan dari hasil uji parsial yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan dalam penelitian penulis ada empat variabel yang diteliti yaitu potensi diri, peluang kerja, keluarga, dan promosi. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor peluang kerja dan potensi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan setelah dilakukan uji parsial dimana pada faktor peluang kerja dan potensi diri memiliki nilai signifikansi $0,00 <$

⁶Aci Harningsih, “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung, 2019), h. 117.

0,05. Sedangkan faktor keluarga dan promosi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi karena memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu pada faktor keluarga sebesar 1,450 dan faktor promosi sebesar 0,188.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Andina Kresna Nugrahini	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan dan Kepuasan dalam Menjalani Jurusan di Perguruan Tinggi	Persamaan penelitian Andina Kresna Nugrahini dengan penelitian ini adalah keduanya mengkaji tentang faktor pemilihan program studi atau jurusan	Penelitian dari Andina Kresna Nugrahini meneliti mengenai faktor sumber informasi dan pengaruh, karakteristik pekerjaan, pertimbangan keuangan, kecocokan dan ketertarikan, manfaat psikologis atau sosial, karakteristik jurusan, merasa tertantang, dan menemukan bahwa kategori dengan frekuensi paling banyak terdapat pada kategori kecocokan dan ketertarikan yaitu sebesar 41,2%. Sedangkan pada penelitian penulis meneliti mengenai faktor peluang kerja, potensi diri, keluarga, dan promosi dan menemukan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi yaitu faktor peluang kerja dengan persentase sebesar 33,6%.

2	Rini Mirayanti, Rossje V. Suryaputri, dan Nia Susnita Saripada	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Mata Kuliah Akuntansi Syariah sebagai Mata Kuliah Pilihan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah keduanya berfokus untuk mengkaji tentang Akuntansi	Pada penelitian ini kelima variabel independent yaitu sikap, norma subyektif, motivasi spiritual, pertimbangan pasar kerja, dan control perilaku persepsian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen yakni minat mahasiswa. Sedangkan pada penelitian penulis peluang kerja dan potensi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa, sedangkan variabel keluarga dan promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi di IAIN Parepare.
3	Yuliana Susanti	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi di Universitas Bosowa Makassar	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya meneliti mengenai minat pemilihan jurusan atau program studi Akuntansi.	Ketiga variabel independen dari penelitian ini yaitu faktor harapan karir, faktor persepsi, faktor karakteristik pribadi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa, adapun faktor yang paling berpengaruh adalah faktor persepsi. Sedangkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa peluang kerja dan potensi diri berpengaruh secara

				signifikan terhadap minat mahasiswa, sedangkan variabel keluarga dan promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dan variabel yang paling dominan berpengaruh secara signifikan adalah variabel peluang kerja
4	Aci Harningsih	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi terhadap Mahasiswa Angkatan 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Intan Lampung)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya meneliti mengenai minat pemilihan program studi.	Hasil penelitian Aci Harningsih adalah dua variabel independen yang diteliti yakni faktor psikologis dan social yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor social terhadap keputusan mahasiswa dan faktor psikologi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi. Sedangkan dalam penelitian penulis menunjukkan bahwa faktor peluang kerja dan potensi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa, sedangkan faktor keluarga dan promosi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi.

B. Tinjauan Teori

1. Minat

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek. Hal itu menunjukkan bahwa dalam minat disamping terdapat perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari objek minat tersebut.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.⁷

Minat adalah sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya, dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.⁸ Minat sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan

⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), h. 180.

⁸Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Jakarta: Deepublish. 2017), h. 142.

baik, sebagai aspek kejiwaan, minat tidak saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari itu minat mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Setiap jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap sesuatu, makin besar terhadap kebutuhan tersebut. Dalam kaitan ini Slameto menyebutkan bahwa intensitas kebutuhan yang dilakukan oleh individu akan berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya minat individu yang bersangkutan. Jadi, seseorang akan berminat mempelajari masalah-masalah social, bilamana inteligensinya telah berkembang sampai sampai pada taraf yang diperlukan untuk memahami dan menganalisis fakta dan gejala social dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Minat seseorang terhadap suatu obyek akan lebih kelihatan apabila obyek sasaran berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2014), h. 181.

bersangkutan.¹⁰ Pendapat ini memberikan pengertian bahwa suatu kondisi terjadi apabila berhubungan dengan keinginan atau kebutuhan sendiri, dengan kata lain ada kecenderungan apa yang dilihat dan diamati seseorang yang berhubungan dengan kebutuhan dan keinginan yang bersangkutan. Suatu aktivitas akan dilakukan atau tidak sangat tergantung sekali oleh minat seseorang terhadap aktivitas tersebut, disini nampak bahwa minat merupakan merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas.

Minat ada dalam diri seseorang bukanlah ada dengan sendirinya, namun ada karena adanya minat yang menjadi dorongan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan yang nantinya dapat mendatangkan kepuasan, yang mana kepuasan itu mempengaruhi kadar minat seseorang. Dengan adanya minat, mampu memperkuat ingatan seseorang terhadap apa yang telah dipelajarinya, sehingga dapat dijadikan sebagai pondasi seseorang dalam proses pembelajaran dikemudian hari.

Unsur-unsur minat yaitu unsur afeksi (sikap), kesadaran, pengarahan perasaan, seleksi dan kesenderungan hati. Unsur seleksi ini dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas yaitu melalui pencerahan perhatian. Unsur perasaan biasanya adalah perasaan suka terhadap sesuatu, seleksi

¹⁰Sardiman AM, *Interaksi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Press. 2016), h. 76.

merupakan manfaat untuk suatu hal dan kesenderungan hati merupakan suatu keinginan atau kemampuan.¹¹

Minat muncul dari pengaruh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Faktor intern mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi berarti bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju. Unsur emosi terjadi karena ikut dalam partisipasi atau pengalaman tertentu, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur emosi yaitu akan melakukan dan menekuni kegiatan tersebut terus menerus.¹²

Ada tiga faktor pendorong timbulnya minat, yaitu :

a. Faktor dari dalam diri individu

Misalnya dorongan untuk makan, ingin tahu sesuatu. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencapai penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa

¹¹Djalali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), h. 122.

¹²Dalyono. M, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), h. 56.

ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

b. Motif sosial

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain. Minat untuk belajar timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.

c. Faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya, maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.¹³

Minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang memiliki pilihan dalam hidupnya. Begitupula dalam hal memilih jurusan, minat atau ketertarikan terhadap suatu jurusan di perguruan tinggi tidak terlepas dari banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang. Sehingga pada akhirnya seseorang akan menentukan jurusan apa yang dipilih sesuai dengan besarnya faktor yang mempengaruhi ketertarikannya baik faktor yang muncul dari dalam diri maupun faktor dari luar atau lingkungan sekitarnya.

¹³Abdul Rahman Shaleh, Psikologi Islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) h. 264-265.

2. Peluang Kerja

Peluang Kerja adalah keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan kerja untuk para pencari kerja. Peluang kerja mengandung pengertian lapangan pekerjaan dan kesempatan untuk bekerja yang ada dari suatu kegiatan ekonomi (produksi).¹⁴

Peluang kerja merupakan ketersediaan lapangan kerja yang dapat untuk menampung angkatan kerja yang ada. Peluang kerja adalah salah satu indikator yang sangat penting dalam suatu perekonomian negara, hal ini dikarenakan luas dan banyaknya peluang kerja yang ada akan dapat menurunkan jumlah pengangguran di masyarakat, meningkatkan produktivitas masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat.

Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan tahun 2003, peluang kerja atau kesempatan kerja dapat pula diartikan sebagai lapangan pekerjaan atau kesempatan yang tersedia untuk bekerja dari suatu kegiatan atau aktivitas ekonomi produksi.

Peluang kerja adalah banyaknya orang atau tenaga kerja yang terserap untuk berkerja pada suatu perusahaan atau instansi, peluang kerja ini akan menyerap semua tenaga kerja yang tersedia apabila lapangan pekerjaan yang

¹⁴Tambunan Tulus, *Pembangunan Ekonomi Inklusif: Sudah Sejauh Mana Indonesia?*, (Jakarta : Salemba Empat, 2016), h.33.

tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang tersedia.¹⁵

Peluang kerja atau kesempatan kerja di Indonesia sendiri dijamin dalam UUD 1945 yang terletak pada pasal 27 ayat 2 yang mana isinya berbunyi bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak”.¹⁶ Dari isi UUD 1945 pasal 27 ayat 2 tersebut sudah sangat jelas bahwa pemerintah Indonesia harus dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia karena hal itu berhubungan dengan kondisi perekonomian masyarakat, kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.

Peluang kerja berhubungan dengan jumlah penggunaan tenaga kerja pada sector riil yang terdapat dalam perekonomian. Selain itu, terdapat beberapa istilah yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, yaitu:

- a. Pengangguran adalah perbedaan diantara angkatan kerja dengan penggunaan tenaga kerja yang sebenarnya.
- b. Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah perbandingan antara angkatan kerja dengan penduduk usia kerja yang dinyatakan dalam bentuk persen.
- c. Angkatan kerja adalah jumlah tenaga kerja yang terdapat dalam suatu perekonomian.¹⁷

¹⁵Sony Sumarsono, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 87.

¹⁶Undang-Undang Dasar 1945 tentang Ketenagakerjaan Pasal 27 Ayat 2

¹⁷Subri Mulyadi, *Ekonomi Sumber daya Manusia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).

Semua orang perlu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, akan tetapi setiap orang memiliki cita-cita sendiri untuk memperoleh jabatan sesuai keinginannya. Masalah kesempatan kerja merupakan tantangan yang berat khususnya bagi generasi muda. Persoalan muncul karena pertumbuhan angkatan kerja yang cepat dengan kurang diimbangnya penyedia lapangan pekerjaan.

Salah satu permasalahan tenaga kerja dan peluang kerja adalah tidak cukupnya tenaga kerja yang memenuhi persyaratan untuk mengisi lowongan yang ada terutama karena kekurangan tenaga kerja yang terampil, hal ini dikarenakan system Pendidikan dan pelatihan tidak sesuai dengan kebutuhan tenaga kerjadi dunia usaha.¹⁸ Untuk mendapatkan pekerjaan, seseorang harus siap memenuhi persyaratan diantaranya syarat pendidikan, pengalaman, kesehatan, fisik, dan syarat lainnya.¹⁹

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat diambil indikator persepsi peluang kerja sebagai berikut:

a. Kondisi persaingan kerja

Kondisi persaingan kerja adalah keadaan yang menggambarkan kondisi peluang kerja yang ada dimasyarakat. Kondisi persiangan kerja yang deskriptornya adalah :

- 1) Gambaran tentang peluang kerja saat ini
- 2) Kualifikasi penerimaan angkatan kerja perusahaan

¹⁸Gilarso, *Pengantar Ilmu Mikro*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008). h. 208

¹⁹Sastrohadiwiryo, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administratif dan Operasional, Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). h.129

b. Kesiapan kerja

Kesiapan kerja adalah persiapan yang dilakukan untuk mempersiapkan diri setelah lulus kuliah untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja yang deskriptornya adalah :

- 1) Syarat Pendidikan
- 2) Pengalaman
- 3) Fisik dan Kesehatan

c. Mutu dan kualitas

Mutu dan kualitas adalah keunggulan yang dimiliki sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Mutu dan kualitas deskriptornya adalah :

- 1) Kepribadian yang dimiliki
- 2) Kualitas akademik yang dimiliki
- 3) Kualitas non akademik yang dimiliki

d. Tingkat Pendidikan dan keterampilan tertentu

Tingkat Pendidikan dan keterampilan tertentu adalah jenjang Pendidikan yang ditempuh dan kecakapan yang dimiliki sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Tingkat Pendidikan dan keterampilan tertentu yang deskriptornya adalah:

- 1) Kesesuaian program yang dipilih di SMK dengan pekerjaan
- 2) Gambaran yang berkaitan mengenai tingkat Pendidikan dan keteampilan dengan pekerjaan
- 3) Keterkaitan antara bagian prakerin dengan pekerjaan

Mendapatkan pekerjaan yang layak merupakan salah satu pertimbangan seseorang untuk melanjutkan Pendidikan tinggi. Kuliah diperguruan tinggi tidak hanya dengan tujuan utama untuk mencari ilmu, tetapi ada motif lain setelah lulus berharap mendapatkan pekerjaan yang layak. Pekerjaan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan seseorang yang diperoleh dari hasil belajar di perguruan tinggi. Prospek kerja dan penghasilan yang tinggi dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi para peminat untuk memilih suatu jurusan dalam perguruan tinggi tertentu. Kesempatan kerja didefinisikan sebagai suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya peluang kerja bagi lulusan Akuntansi.

3. Potensi Diri

Potensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam di dalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu kekuatan nyata dalam diri sesuatu tersebut. Dengan demikian, potensi diri manusia adalah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang masih terpendam didalam dirinya, yang menunggu untuk diwujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan diri manusia.

Manusia memiliki potensi-potensi yang dibawa dari kelahirannya dan kodratnya sebagai manusia. Potensi dan kodrat ini perlu diaktualkan atau dinyatakan dalam bentuk sifat, kemampuan dan kecakapan nyata. Melalui berbagai bentuk upaya belajar dan pengalaman individu berusaha mengaktualkan semua potensi yang dimilikinya.

Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan seseorang untuk memperoleh kebanggaan, kekaguman, dan kemasyhuran sebagai pribadi yang mampu dan berhasil mewujudkan potensi bakatnya dengan hasil prestasi yang luar biasa.²⁰ Aktualisasi diri merupakan bagian diri dari kepuasan diri.

Setiap individu tentu mengetahui dan mengerti potensi diri yang dimilikinya pada bidang apa serta pada hal apa. Potensi diri bisa diartikan menjadi suatu bentuk kemampuan maupun keahlian yang akan menjadi hal yang berharga dan berkembang saat individu itu mampu mengolah dan mengasah kemampuan dan keahliannya dengan baik. Potensi diri dapat dimanfaatkan untuk mengubah keadaan manusia menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan usaha pengembangan kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Setiap individu perlu berusaha untuk membangun potensi diri secara bertahap sesuai dengan karakter agar tujuan hidup tercapai. Seperti firman Allah yang dijelaskan dalam Q.S. Ar-Ra'd/13:11 :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahnya :

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah

²⁰Djaalali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 102.

menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.²¹

Menurut Tafsir Al-Muharrar Al-Wajiz, ayat ini menjelaskan bahwa Allah tidak saja mengetahui sesuatu yang tersembunyi di malam hari dan yang tampak di siang hari. Melalui malaikatnya Allah juga mengawasi dengan cermat dan teliti. Baginya, yakni bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu menjaga dan mengawasi-nya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah yang Mahakuasa tidak akan mengubah keadaan suatu kaum dari suatu kondisi ke kondisi yang lain, sebelum mereka mengubah keadaan diri menyangkut sikap mental dan pemikiran mereka sendiri. Dan apabila, yakni andaikata, Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum dan ini adalah hal yang mustahil bagi Allah maka tak ada kekuatan apapun yang dapat menolaknya dan tidak ada yang dapat menjadi pelindung bagi mereka selain dia.

Manusia tidak lepas dari pengawasan malaikat-malaikat Allah, ketika manusia berusaha untuk mengubah diri keadaannya malaikat selalu menjaganya. Pada hakikatnya Allah telah menentukan takdir manusia akan bernasib baik atau buruk. Tetapi nasib tersebut berdasarkan ayat diatas akan berubah sesuai dengan apa yang diusahakan manusia itu sendiri.

Membangkitkan potensi terbaik dalam diri, kita juga dapat meningkatkan kualitas hidup. Kualitas hidup yang tinggi memudahkan kita untuk dapat

²¹Al-Qur'an Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), Ar-Ra'd : 11

bertahan di tengah hiruk pikuk kehidupan ini. Semakin berkualitas sisi dan gerak kehidupan, semakin baik pula prospek hidup kita ke depannya.

Ada beberapa faktor yang menentukan dan berpengaruh pada perkembangan potensi manusia, yaitu:

a. Faktor Pembawaan (*heredity*)

Pembawaan yaitu potensi-potensi baik yang aktif maupun pasif yang terus berkembang hingga mencapai perwujudan. Untuk mewujudkannya agar menjadi nyata, potensi-potensi tersebut harus mengalami perkembangan serta diperlukan adanya latihan-latihan, sehingga setiap potensi memiliki masa kematangan masing-masing.

b. Faktor Lingkungan (*environment*)

Lingkungan yaitu segala sesuatu yang ada diluar diri anak yang berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan. Seberapa jauh seseorang berhubungan dengan lingkungannya, sejauh itu pula terbuka peluang masuknya pengaruh pendidikan kepadanya.²²

Faktor pembawaan dan lingkungan sangat mempengaruhi potensi diri manusia. Sifat-sifat atau kemampuan yang ada pada seseorang merupakan hasil dari interaksi antara pembawaan dan lingkungan. Jadi, keduanya yang menentukan perkembangan potensi-potensi yang manusia miliki.

²²Baharuddin dan Moh. Makin, *Pendidikan Humanistik; Konsep, Teori, dan Aplikasi Praktis dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 41.

3. Keluarga

Lingkungan keluarga adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam sosial yang mempengaruhi dan dipengaruhi perkembangan individu. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Semua keadaan yang ada didalam lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi perkembangan anak termasuk dalam hal pemilihan pekerjaan.²³

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan kembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang digunakan oleh anak sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan.²⁴ Keluarga khususnya orang tua harus selalu memperhatikan sekolah atau pendidikan anaknya dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya. Selain itu orang tua juga harus menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan pilihan anaknya dan memberikan pandangan untuk memilih jenjang pendidikan sang anak. Dalam hal ini orang tua dapat mempengaruhi keyakinan anak-anaknya, minat intelektual dan pekerjaan, keyakinan diri atau ketidakpercayaan diri.

²³Syamsu Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 23.

²⁴Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 57.

Antar anggota keluarga akan saling mempengaruhi satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari atau bahkan dalam hal menentukan pilihan dan keputusan. Masing-masing anggota keluarga tentunya memiliki perannya dalam suatu hal dan dalam penentuan pilihan. Berikut ini peran beberapa peran keluarga dalam kehidupan maupun dalam hal pengambilan keputusan / pilihan.²⁵ :

a. Sebagai inisiator (*initiator*)

Seorang anggota keluarga memiliki peran dengan memberikan ide, gagasan, atau informasi-informasi yang diketahui kepada anggota keluarga lainnya untuk dapat dipertimbangkan dan untuk memberikan kemudahan dalam menentukan pilihan atau pengambilan keputusan.

b. Sebagai pemberi pengaruh (*influencer*)

Terdapat seorang anggota keluarga yang selalu diminta pendapatnya mengenai hal apapun dalam keluarga sebagai pertimbangan sehingga dapat membantu untuk menentukan pilihan dan pengambilan keputusan.

c. Penyaring informasi (*gatekeeper*)

Terdapat seorang anggota keluarga yang sebagai penyaring semua informasi sebelum informasi itu masuk dalam keluarga. Sehingga tidak semua informasi secara mentah dimasukkan dalam keluarga karna mungkin saja informasi tersebut justru akan membuat anggota keluarga lainnya menjadi khawatir, kesulitan, sedih, dan perasaan lainnya. Misalnya saja seorang ibu tidak

²⁵Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam pemasaran*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017), h. 98.

akan menceritakan kepada anak-anaknya tentang mainan baru yang ada di toko / pasar agar anak-anaknya tidak menjadi konsumtif. Seorang ayah tidak akan menceritakan kesulihat-kesulitan yang dihadapinya di luar rumah kepada anggota keluarga lainnya agar mereka tidak tertekan dan sedih.

d. Pengambil keputusan (*decider*)

Memutuskan suatu hal biasanya dilakukan oleh anggota keluarga yang memiliki wewenang atau peran penting terkait suatu masalah dalam keluarga. Misalnya ketika seorang anak yang biasanya mungkin saja akan meminta ijin kepada ayah dan ibunya untuk membeli HP atau meminta ijin untuk hal lain seperti akan mendaftarkan diri ke suatu lembaga dan lainnya.

Seseorang dalam melakukan sesuatu tidak terlepas dari peran keluarga/orang tua. Begitu pula mahasiswa ketika ingin memilih jurusan atau program studi di perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikannya guna menunjang karir di masa depan tidak terlepas dari pengaruh orang tua karena orang tua yang memberikan saran-saran atau masukan mengenai program studi yang terbaik, orang tua juga memiliki harapan terhadap masa depan anaknya dan ikut pula membiayai kuliah anaknya. Pengambilan keputusan dalam menentukan program studi apa yang akan diambil bukanlah hal yang mudah. Pengambilan keputusan yang rendah dan lebih banyak dipengaruhi orang lain mengakibatkan proses belajar dan hasil prestasi mahasiswa terhambat karena adanya ketidaksesuaian dalam diri individu. Oleh karena itu, peran keluarga sangat penting dalam pengambilan keputusan pada pemilihan program studi.

4. Promosi

Promosi adalah upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengonsumsinya.

Promosi merupakan kegiatan yang diusahakan perusahaan dalam mempengaruhi pihak-pihak konsumen, baik yang actual maupun yang potensial, hal ini bertujuan untuk membuat pembeli mau membeli produk yang ditawarkan.²⁶

Promosi adalah salah bentuk interaksi dalam pemasaran yang dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang didalamnya melakukan penyebaran informasi, membujuk/mempengaruhi konsumen agar mengingat perusahaan dan dapat menerima produk nya dengan membeli produk tersebut.²⁷

Berdasarkan uraian tentang promosi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Promosi dapat dijadikan sebagai alat interaksi yang dilakukan oleh penjual yang bersifat membujuk dan dapat memberikan informasi kepada pihak pembeli agar dapat mengenali produk, tempat, dan harganya.

Indikator promosi yaitu :

a. Sosialisasi

Sosialisasi mengisyaratkan suatu makna dimana setiap individu berupaya menyelaraskan hidupnya ditengah-tengah masyarakat. Dalam sosialisasi, seseorang akan mengenal dan melakukan penyesuaian dengan keadaan tempat

219 ²⁶ Widyaningtyas Sistaningrum, *Manajemen Penjualan Produk*, (Jakarta: Kanisius, 2002). h.

²⁷ Tjiptono, *Strategi Pemasaran Prinsip & Penerapan*, (Yogyakarta: Andy, 2019). h. 219

dia bersosialisasi, individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah laku pekerti apakah yang harus dilakukan.²⁸

Aktivitas dari sosialisasi terdiri dari :

- 1) Proses sosialisasi adalah proses belajar, yaitu suatu proses akomodasi dimana individu menahan, mengubah impuls-impuls dalam dirinya dan mengambil alih cara hidup atau kebudayaan masyarakat.
- 2) Dalam proses sosialisasi itu individu mempelajari kebiasaan, sikap, ide-ide, pola nilai-nilai dan tingkah laku didalam masyarakat dimana ia hidup.
- 3) Semua sifat dan kecakapan yang dipelajari dalam proses sosialisasi itu disusun dan dikembangkan sebagai suatu kesatuan sistem dalam diri pribadinya.²⁹

Berdasarkan pandangan diatas dapat dipahami bahwa ketika bersosialisasi pada dasarnya melakukan pengenalan, penghayatan, terhadap norma-norma dan nilai dilingkungan sekitarnya.

b. Brosur

Brosur adalah suatu alat untuk promosi barang, jasa, dan lain-lain, yang terbuat dari kertas dimana didalamnya terdapat sejumlah informasi dan juga penawaran mengenai jasa atau suatu produk. Definisi brosur yang lainnya adalah suatu alat publikasi resmi dari perusahaan yang berbentuk cetakan, yang berisi

²⁸J. Dwi Narwako dan Bangong Suyanto, *Sosialisasi Teks Pengantar dan Terapan*, Edisi Kedua, Cet. 111., (Jakarta: Prenada Group, 2007). h. 74

²⁹Abdul Syani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Cet. III., (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). h. 57

berbagai informasi mengenai produk, layanan, produk, program, dan sebagainya untuk membantu upaya pemasaran ataupun *marketing public relations*.

c. Iklan

Iklan merupakan salah satu yang paling dikenal dan paling banyak dibahas orang, hal ini kemungkinan karena daya jangkauannya yang luas. Iklan adalah suatu bentuk informasi yang dilakukan oleh seseorang, instansi atau lembaga, atau perusahaan yang isinya berupa pesan yang menarik tentang sebuah produk atau jasa yang ditujukan kepada khalayak. Maksud dan tujuan dibuatnya iklan adalah untuk membujuk atau mendorong masyarakat sehingga menjadi tertarik menggunakan produk atau jasa yang ditawarkan. Biasanya iklan dipasang diberbagai media agar terlihat oleh banyak orang, baik itu media *offline* maupun media *online*. Beberapa media tersebut diantaranya koran, majalah, tabloid, televisi, situs berita, blog, media social, mesin pencari, dan tempat-tempat umum.³⁰

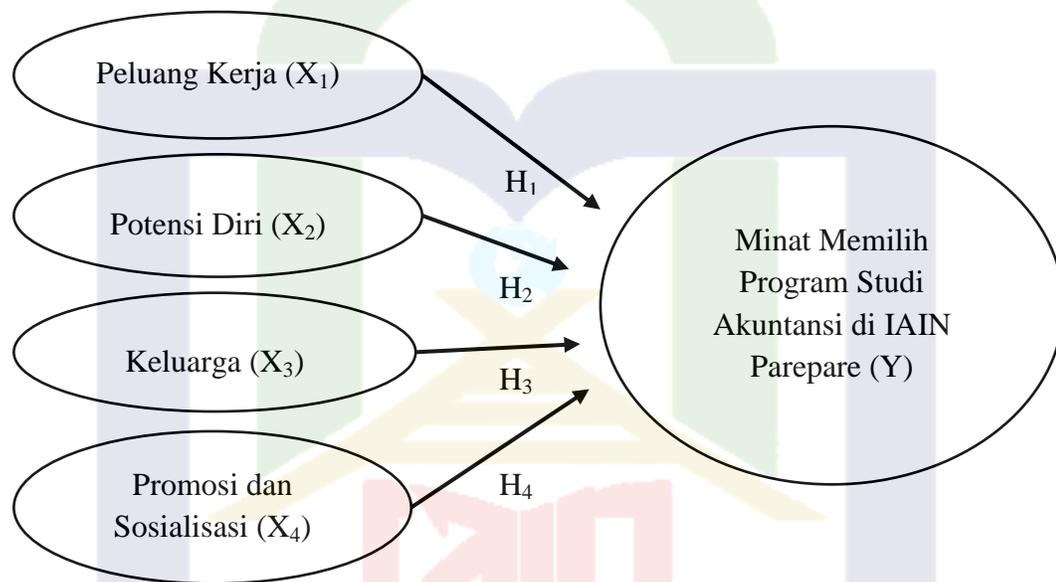
Pada umumnya iklan berbentuk informasi non personal mengenai sebuah produk atau jasa, perusahaan, merek, dan lainnya, engan kompensasi biaya tertentu. Semua komunikasi dalam bentuk iklan ini bertujuan untuk menarik perhatian atau membujuk orang lain untuk membeli atau melakukan sesuatu yang menguntungkan si pembuat iklan. Secara garis besar tujuan iklan adalah untuk membujuk atau mendorong orang lain agar tertarik menggunakan produk atau jasa.

³⁰Morissan, *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Jakarta: kencana, 2010). h. 18

C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep variabel secara koheren yang menjadi gambaran utuh terhadap focus penelitian³¹.

Adapun Kerangka Konseptual yang akan dibentuk dalam penelitian dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

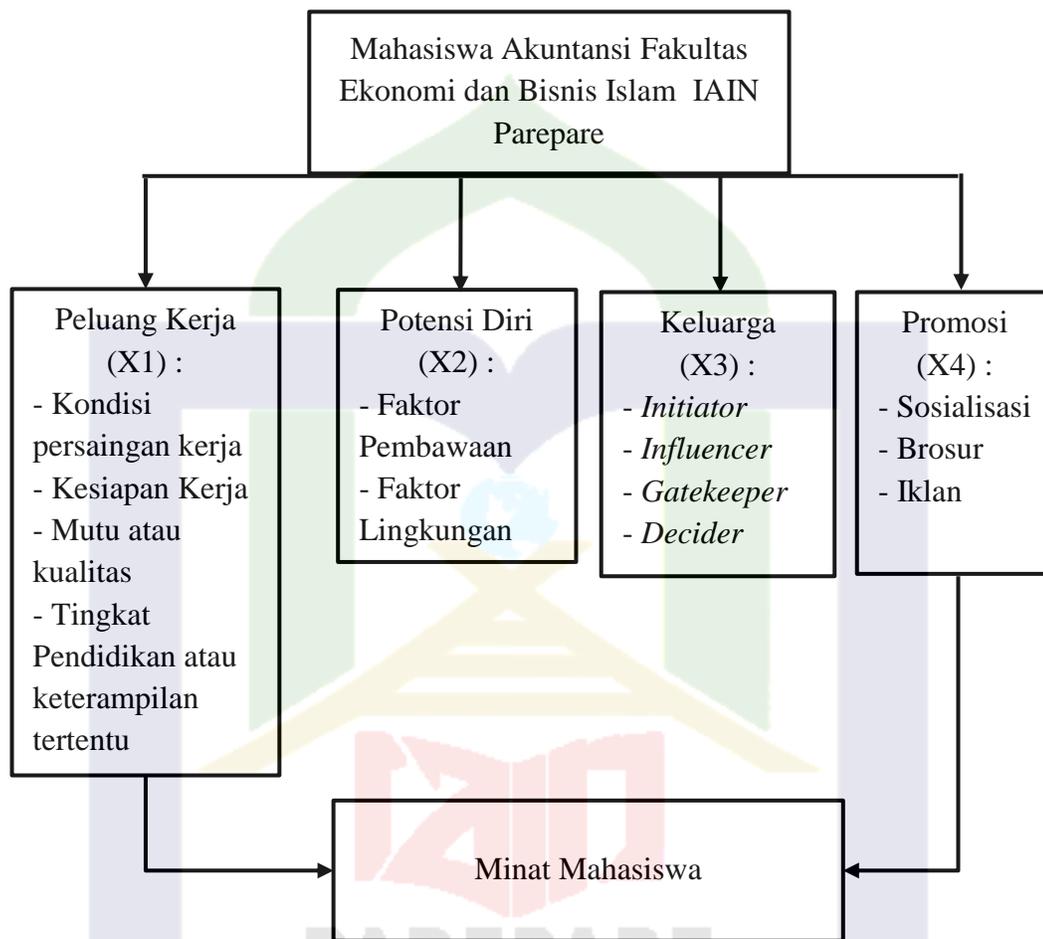
D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.³²

³¹IAIN Parepare, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Parepare: IAIN Nusantara Press, 2020), h. 22.

³²Ahmad Sultra Rustan et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, ed. Rahmawati (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020). H.26

Kerangka Pikir yang dibentuk dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pemikiran

E. Hipotesis

Berikut ini dapat disajikan hipotesis dari masalah pokok yang telah dikemukakan diatas, adapun jawaban atau dugaan sementara dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. H_a : Variabel Peluang kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi
 H_0 : Variabel Peluang kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi
2. H_a : Variabel Potensi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi
 H_0 : Variabel Potensi Diri tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi
3. H_a : Variabel Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi
 H_0 : Variabel Keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi
4. H_a : Variabel Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi
 H_0 : Variabel Promosi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi
5. H_5 : Faktor peluang kerja paling dominan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi di IAIN Parepare

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Field Research* (penelitian lapangan). Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang belandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³³

Pendekatan penelitian ini adalah Asosiatif yang merupakan suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi disini ada varabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).³⁴ Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Parepare. Adapun objek yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah. Peneliti akan melakukan penelitian selama 1 bulan sejak proposal ini diterima yang dimana kegiatannya meliputi: persiapan (pengajuan

³³Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 23.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005). h. 11.

proposal), pelaksanaan (pengumpulan data), pengelolaan data, dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan.³⁵ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Akuntansi di IAIN Parepare yaitu Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang berjumlah 300 orang dari tahun 2018-2021 dan Program Studi Akuntansi Syariah yang berjumlah 287 orang dari tahun 2018-2021. Jadi jumlah keseluruhan populasinya adalah 587 orang.

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian atau wakil yang diteliti, namun apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, namun jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.³⁶ Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan

³⁵Arfan Ikhsan, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 105.

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 12.

memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini menggunakan metode sampling kluster (*cluster sampling*) atau teknik kelompok atau teknik rumpun dengan memilih sampel yang didasarkan pada klusternya bukan individunya.³⁷

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah di IAIN Parepare tahun angkatan 2017-2021. Jumlah sampel atau ukuran sampel untuk masing-masing program studi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel

Tahun Angkatan	Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Program Studi Akuntansi Syariah	Total
2018	7	7	14
2019	10	7	17
2020	6	7	13
2021	9	10	19
Jumlah	32	31	63

Sumber : Data Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2021

Berdasarkan tabel diatas ditentukan jumlah sampel yang akan menjadi responden adalah sebanyak 63 mahasiswa angkatan tahun 2018-2021 Program Studi Akuntansi di IAIN Parepare.

³⁷Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta . 2015) h.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang utama karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara. Maka dari itu untuk mendapatkan data penulis mengumpulkan data melalui cara sebagai berikut :

1. Angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana dalam hal ini partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Selanjutnya hasil jawaban dari responden dipergunakan dalam memperoleh data.³⁸

Teknik yang dilakukan oleh peneliti adalah membagikan dan menyebarkan kuesioner kepada responden kemudian menanyakan kesediaan responden untuk mengisi dan menjawab kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan secara langsung kepada para responden yang merupakan mahasiswa prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah IAIN Parepare angkatan 2018-2021 dengan memberikan tanda centang pada kolom jawaban yang telah disiapkan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat,

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cet XXIV*, (Bandung: Alfabeta, n.d.) h.204

laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada penulis untuk mengetahui hal-hal yang telah di silam.³⁹

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Berdasarkan dari teori-teori yang telah dikemukakan, maka definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu :

1. Peluang Kerja (X_1) diartikan sebagai suatu keadaan atau kondisi yang memperlihatkan/menggambarkan tersedianya lowongan pekerjaan bagi lulusan Akuntansi S1.
2. Potensi Diri (X_2) merupakan sebagai bentuk kemampuan dasar yang masih terpendam dalam diri dan menunggu untuk diwujudkan menjadi kekuatan nyata jika didukung dengan latihan dan sarana yang baik dan memadai.
3. Keluarga (X_3) merupakan suatu sistem social interpersonal yang dilakukan secara bersama dengan ikatan yang kuat dari keterikatan, kasih sayang, peduli dan dalam

³⁹M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2015), h.42.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 61

melakukan control, persetujuan dan disiplin dari tindakan yang dilakukan oleh anggota keluarga .

4. Promosi (X_4) merupakan koordinasi dari seluruh upaya yang dimulai pihak penjual untuk membangun berbagai saluran informasi dan persuasi untuk menjual barang dan jasa atau memperkenalkan suatu gagasan..
5. Minat memilih program studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare (Y). Minat merupakan keinginan yang didorong oleh keinginan lain setelah melihat, mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor dari dalam diri maupun dari luar diri.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi lima kriteria, yaitu: Validitas, sensitivitas, objektivitas, dan fasibilitas.⁴¹

Peneliti menggunakan instrument dalam pengumpulan data, dimana instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Setiap instrument penelitian yang digunakan harus menghasilkan data kuantitatif yang

⁴¹Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana. 2013) h. 46.

akurat maka setiap instrument harus mempunyai skala pengukuran.⁴² Jenis skala yang digunakan pada penelitian ini ialah skala *likert*. Skala likert merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negative.

Instrument penelitian skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda, Adapun masing-masing butir pertanyaan yang diikuti lima butir alternatif jawaban yaitu :

Tabel 3.2
Alternative Jawaban Responden yang disediakan

Skala	Keterangan	Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

G. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka penulis mengolah data yang ada dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif untuk mengetahui pengaruh peluang kerja, potensi diri, keluarga, dan promosi terhadap

⁴²Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 72-73

minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Beberapa teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah membahas cara-cara pengumpulan data, peringkasan, penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami.⁴³ Jadi statistik deskriptif yaitu alat yang digunakan untuk mempermudah memahami suatu informasi dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut.⁴⁴

- 1) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.

⁴³Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17* (Jakarta: Kencana, 2013) h.6

⁴⁴Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2018), h.51.

- 2) Jika r hitung negatif dan r hitung $< r$ tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

- b. Uji Reliabilitas Data

Uji Reabilitas adalah pengujian untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variabel dapat dipercaya atau tidak. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner diukur kembali akan mendapatkan hasil yang sama.⁴⁵ Uji statistic Cronbach's Alpha adalah teknik yang digunakan dalam pengujian realibilitas, jika hasil koefisien alpha (α) lebih dari 0,6 maka kuesioner dikatakan dapat dipercaya dan dapat digunakan didalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkain data adalah untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik.⁴⁶

Uji Normalitas dilakukan dengan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dalam aplikasi *IMB SPSS Statistcs*. Dengan tingkat signifikan $\geq 0,05$ maka distribusi dapat dikatakan normal.

Kriteria penelitian diambil berdasarkan nilai probabilitas yakni, jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal dan jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

⁴⁵Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h.76.

⁴⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPPS Versi 17* (Jakarta: Bumi Askara, 2015). h. 75.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bagian dari uji asumsi klasik (normalistik dan heteroskedastisitas) dalam analisis regresi linear berganda. Tujuan digunakannya uji multikolinieritas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah modal regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent.⁴⁷ Modal regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dalam model regresi, yaitu:

- 1) Melihat nilai korelasi antar variabel independent.
- 2) Melihat nilai condition index dan eigenvalue.
- 3) Melihat nilai tolerance dan variance inflating factor (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau sama maka disebut *homoskedastisitas* dan apabila varians tersebut berbeda maka disebut dengan *heteroskedastisitas*.⁴⁸

⁴⁷Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), h. 19.

⁴⁸Totalia, Salman A., dan Hindrayani, Aniek, *SPSS & DEA :Implementasi pada bidang pendidikan dan ekonomi*, (Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya, 2013)

Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau dengan kata lain yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dapat diuji dengan uji statistik yaitu Uji Glejser. Uji Glejser ini dapat dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* (AbsUi) terhadap variabel independen yang lainnya, dengan model persamaannya seperti berikut ini.⁴⁹

$$U_i = \alpha + \beta X_i + u_i$$

Syarat sebuah model itu tidak terjadi heteroskedastisitas adalah apabila signifikansi seluruh variabel independennya $> 0,05$. Apabila β signifikan maka tentu hal itu mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah Person Correlation Product Moment.⁵⁰

Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

⁴⁹Ghozali, Imam, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Cetakan kesembilan. (Semarang: Badan Penerbit-UNDIP)

⁵⁰Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 216

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi pearson
 x = Variabel Independen
 y = Variabel dependen
 n = Banyak sampel

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perbandingan akan memberikan tiga alternatif, yaitu :

- 1) Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Bila $r = 1$ atau mendekati 1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif
- 3) Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.⁵¹

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.3
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah

⁵¹Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 248

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik atau uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) secara parsial atau individual dalam menerangkan variabel dependen (Y).⁵²

Pengambilan keputusan dalam uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dan dengan tingkat signifikan 0.05 sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 artinya peluang kerja (X_1), potensi diri (X_2), keluarga (X_3), dan promosi (X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare (Y)
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0.05 artinya peluang kerja (X_1), potensi diri (X_2), keluarga (X_3), dan promosi (X_4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare (Y)

b. Analisis Regresi Linear Berganda

⁵²Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit universitas diponegoro, 2011), h. 88.

Upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (Multiple Regression). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independent (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independent yang diketahui.⁵³ Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih, regresi disebut juga regresi berganda. Oleh karena variabel independent diatas terdiri atas dua variabel, maka regresi dalam penelitian ini disebut regresi berganda.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent (bebas) yaitu faktor peluang kerja (X_1), potensi diri (X_2), keluarga (X_3), dan promosi (X_4) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat memilih program studi Akuntansi Syariah di IAIN Parepare. Rumus matematis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan

Y : minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi Syariah

α : konstanta

X_1 : peluang kerja

X_2 : potensi diri

⁵³Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit universitas diponegoro, 2011), h. 125

- X3 : keluarga
X4 : promosi
 β_1 - β_4 : koefisien regresi
 ε : standar error

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independent (X_1), (X_2), (X_3), dan (X_4) terhadap variabel dependen (Y) adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.⁵⁴ Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel lainnya.

⁵⁴Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit universitas diponegoro, 2011), h. 97.

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F atau uji simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).⁵⁵

Pengambilan keputusan dalam uji F dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dan dengan tingkat signifikansi 0,05 sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 artinya peluang kerja (X_1), potensi diri (X_2), keluarga (X_3), dan promosi (X_4) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare (Y)
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0.05 artinya peluang kerja (X_1), potensi diri (X_2), keluarga (X_3), dan promosi (X_4) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare (Y).

⁵⁵Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit universitas diponegoro, 2011) h. 88.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil IAIN Parepare

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare adalah institusi pendidikan berbentuk perguruan tinggi negeri yang beralamat di Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan 91131 Indonesia. IAIN Parepare berdiri pada tanggal 21 Maret 1997 yang saat ini dipimpin oleh Dr. Hannani, S..Ag., M.Ag. IAIN Parepare saat ini memiliki empat fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Syahri'ah dan Ilmu Hukum Islam. Motto dari IAIN sendiri yaitu *Malebbi Warekkadanna, Makkiade' Ampena*.

Institut Agama Islam Negeri Parepare didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tanggal 21 Maret 1997. IAIN Parepare bertransformasi pada tanggal 27 Desember 2018 yang merupakan peralihan status dari fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Parepare. Kemudian pada tahun 1997 dengan dikeluarkan Keppres, fakultas tersebut berubah menjadi STAIN Parepare, Selain Keppres, ada pula SK Menteri Agama RI yang mengatur tentang petunjuk pelaksanaan STAIN, organisasi dan tata kerja universitas. Hingga saat ini universitas senantiasa terus menerus melakukan peningkatan pengelolaan, membangun infrastruktur, sarana dan prasarana, melakukan pembenahan secara intens. Universitas

ini menjadi unit organik departemen Agama Pusat dan bertanggung jawab langsung pada Menteri Agama RI.

Visi dari IAIN Parepare yaitu Akulturasi Budaya dan Islam. Sedangkan misinya yaitu:

1. Menciptakan sarjana islam yang toleran dan mampu menggunakan teknologi informasi; dan
2. Menciptakan sarjana islam yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, berjiwa *Entrepreneurship* berwawasan akulturasi budaya dan islam *Rahmatan Lil Alamin*.

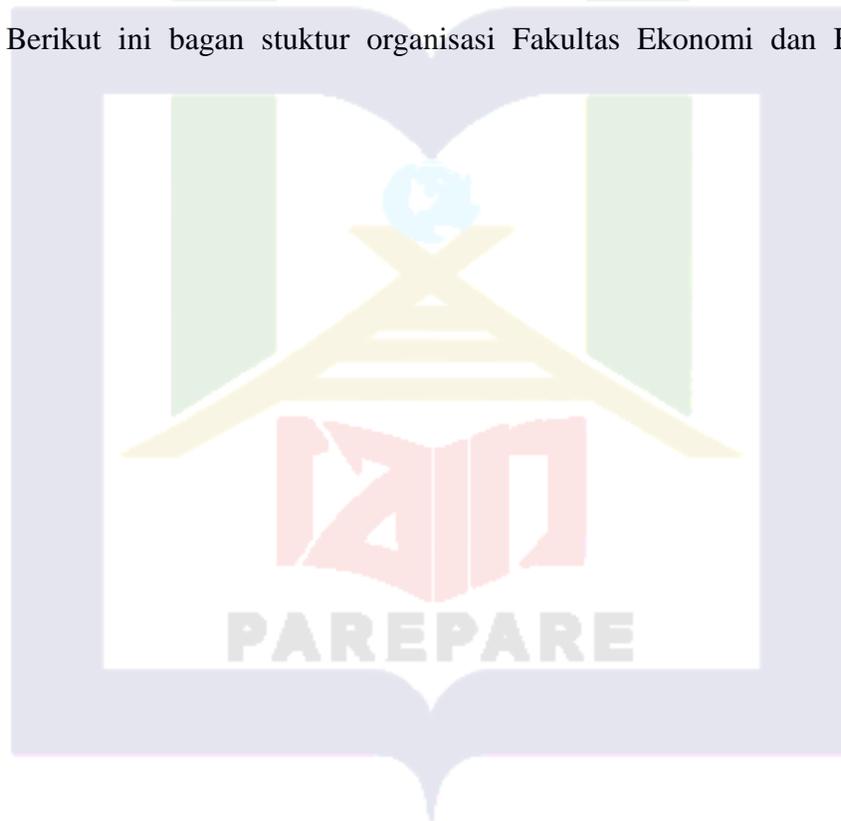
2. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

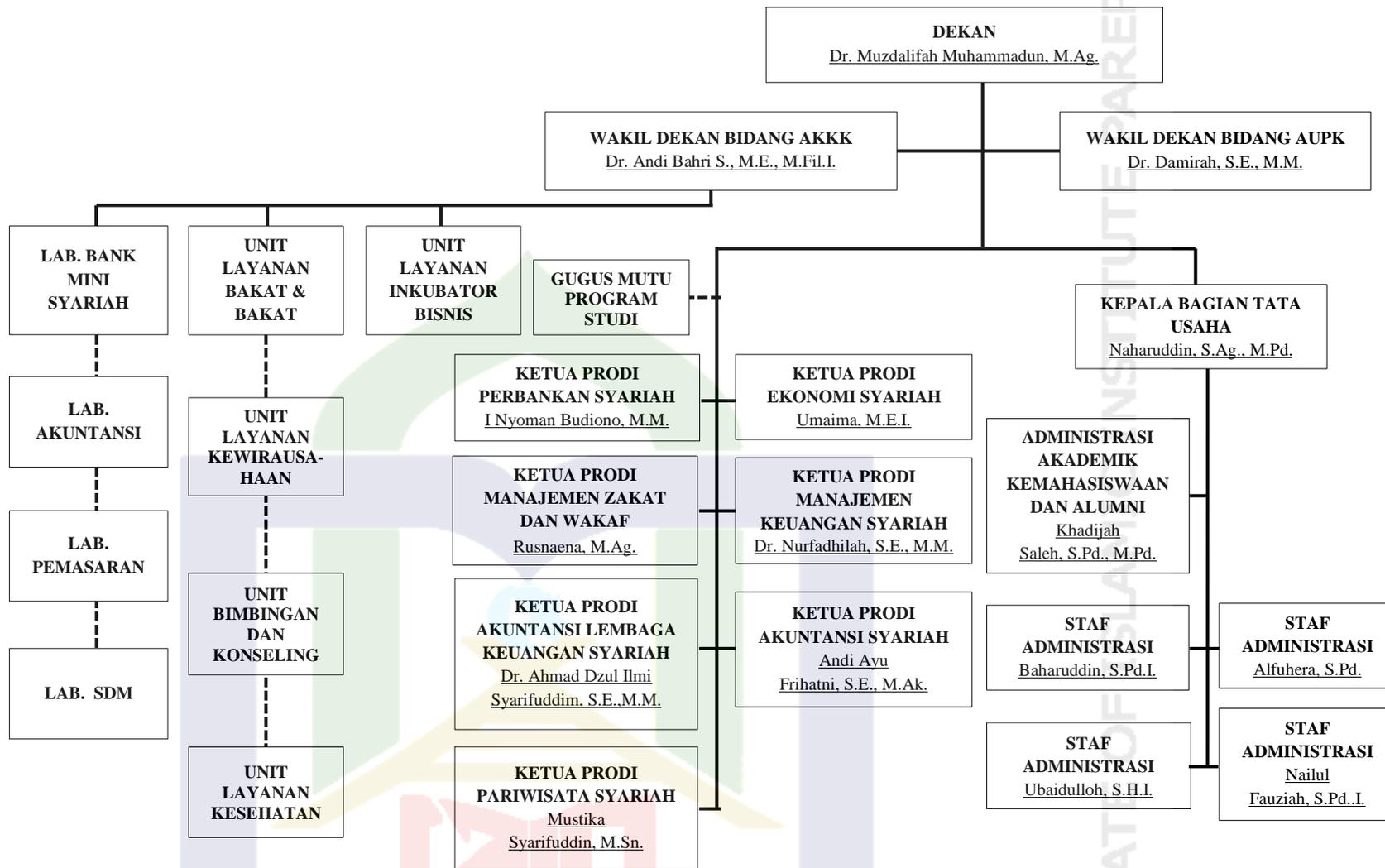
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare merupakan salah satu fakultas yang memiliki peminat yang besar di IAIN Parepare. Fakultas ini terdiri dari Program Studi yaitu Program Studi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, Manajemen Keuangan Syariah, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Pariwisata Syariah, dan Akuntansi Syariah. Saat ini fakultas ekonomi dan bisnis islam dipimpin oleh ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku dekan yang memiliki jabatan tertinggi di fakultas.

Fakultas ekonomi dan bisnis islam memiliki visi yaitu pengemban kajian islam dan akulturasi budaya dalam ilmu ekonomi dan bisnis berbasis teknologi informasi. Adapun misinya yaitu:

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis menuju kemantapan akidah, kematangan akhlak dan kemampuan profesi yang berbasis teknologi informasi
- b) Menyelenggarakan pengkajian islam dengan khazanah budaya nusantara dan penelitian ilmu ekonomi dan bisnis berbasis teknologi informasi
- c) Mewujudkan sumber daya manusia yang professional berjiwa intreprenurship melalui kajian islam dan ilmu ekonomi yang integrative.

Berikut ini bagan stuktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:





Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

B. Deskriptif Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden yang menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 64 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi IAIN Parepare. Proses pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar secara langsung ke responden. Kuesioner yang disebar berjumlah 63 kuesioner dan kembali dengan jumlah yang sama. Berikut data sampel penelitian yang disajikan dalam tabel :

Tabel 4.1
Data Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah	Persentase %
Kuesioner yang disebar	63	100
Kuesioner yang kembali	63	100
Kuesioner yang tidak kembali	0	0

Profil responden terdiri dari jenis kelamin, program studi, dan tahun angkatan.

a. Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	14	22.2	22.2	22.2
	Parempuan	49	77.8	77.8	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Sumber : Data olahan SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 63 responden/mahasiswa, dimana pada sampel yang dipilih ditinjau dari jenis kelamin, sampel keseluruhan meliputi perempuan sebanyak 49 orang (77,8%), selebihnya laki-laki sebanyak 15 orang (22,2%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang diambil adalah perempuan.

b. Program Studi

Deskripsi responden berdasarkan program studi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3.
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	32	50.8	50.8	50.8
	Akuntansi Syariah	31	49.2	49.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Sumber: Data olahan SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan table 4.3 diatas, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 63 responden/mahasiswa, dimana pada sampel yang dipilih ditinjau dari program studi,

sampel keseluruhan meliputi; program studi akuntansi lembaga keuangan syariah yang berjumlah 32 responden (50,8%) dan program studi akuntansi syariah yang juga berjumlah 31 responden (49,2%).

c. Tahun Angkatan

Deskripsi responden berdasarkan program studi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4.
Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2018	14	22.2	22.2	22.2
	2019	17	27.0	27.0	49.2
	2020	13	20.6	20.6	69.8
	2021	19	30.2	30.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

Sumber: Data olahan SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, penelitian ini menggunakan 63 responden, dimana pada sampel yang dipilih ditinjau dari tahun angkatan mahasiswa, sampel keseluruhan meliputi; mahasiswa angkatan tahun 2018 yang berjumlah 14 responden (22,2%), 2019 berjumlah 17 responden (27%), 2020 berjumlah 13 responden (20,6%), dan 2021 berjumlah 19 responden (30,2%).

2. Deskriptif Variabel Penelitian

a. Analisis deskriptif pernyataan

Variabel peluang kerja (X1) yang terdiri dari 5 item pernyataan dalam kuesioner. Hasil jawaban responden atas pernyataan disajikan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1 (X1.1), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 41 orang dengan persentase sebesar 65,1%
- 2) Pernyataan 2 (X1.2), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 39 orang dengan persentase sebesar 61,9%
- 3) Pernyataan 3 (X1.3), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 36 orang dengan persentase sebesar 57,1%
- 4) Pernyataan 4 (X1.4), mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang dengan persentase sebesar 55,6%
- 5) Pernyataan 5 (X1.5), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 44 orang dengan persentase sebesar 69,8%

Variabel potensi diri (X2) yang terdiri dari 5 item pernyataan dalam kuesioner. Hasil jawaban responden atas pernyataan disajikan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1 (X2.1), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 orang dengan persentase sebesar 49,2%
- 2) Pernyataan 2 (X2.2), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 orang dengan persentase sebesar 52,4%

- 3) Pernyataan 3 (X2.3), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 orang dengan persentase sebesar 71,4%
- 4) Pernyataan 4 (X2.4), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 orang dengan persentase sebesar 50,8%
- 5) Pernyataan 5 (X2.5), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 orang dengan persentase sebesar 71,4%

Variabel keluarga (X3) yang terdiri dari 5 item pernyataan dalam kuesioner.

Hasil jawaban responden atas pernyataan disajikan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1 (X3.1), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar 47,6%
- 2) Pernyataan 2 (X3.2), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 39 orang dengan persentase sebesar 61,9%
- 3) Pernyataan 3 (X3.3), mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 58 orang dengan persentase sebesar 92,1%
- 4) Pernyataan 4 (X3.4), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 orang dengan persentase sebesar 52,4 %
- 5) Pernyataan 5 (X3.5), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 24 orang dengan persentase sebesar 38,1 %

Variabel promosi (X4) yang terdiri dari 4 item pernyataan dalam kuesioner.

Hasil jawaban responden atas pernyataan disajikan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1 (X4.1), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 41,3%

- 2) Pernyataan 2 (X4.2), mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 21 orang dengan persentase sebesar 33,3%
- 3) Pernyataan 3 (X4.3), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 36 orang dengan persentase sebesar 57,1%
- 4) Pernyataan 4 (X3.1), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 36,5%

Analisis deskriptif variabel kualitas laporan keuangan (Y) yang terdiri dari 4 item pernyataan dalam kuesioner. Hasil jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner disajikan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan 1 (Y.1), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 orang dengan persentase sebesar 49,2%.
- 2) Pernyataan 2 (Y.2), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42 orang dengan persentase sebesar 66,7%.
- 3) Pernyataan 3 (Y.3), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 39 orang dengan persentase sebesar 61,9%.
- 4) Pernyataan 4 (Y.4), mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 43 orang dengan persentase sebesar 68,3%.

B. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kevalidan angket kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden.

Tabel 4.5.
Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Peluang Kerja (X1)	1	0,7220	0,2480	Valid
	2	0,8200	0,2480	Valid
	3	0,6850	0,2480	Valid
	4	0,5950	0,2480	Valid
	5	0,7080	0,2480	Valid
Potensi Diri (X2)	1	0,8340	0,2480	Valid
	2	0,8560	0,2480	Valid
	3	0,5990	0,2480	Valid
	4	0,7120	0,2480	Valid
	5	0,6970	0,2480	Valid
Keluarga (X3)	1	0,8140	0,2480	Valid
	2	0,7460	0,2480	Valid
	3	0,3160	0,2480	Valid
	4	0,8080	0,2480	Valid
	5	0,9020	0,2480	Valid
Promosi	1	0,8860	0,2480	Valid

(X4)	2	0,8810	0,2480	Valid
	3	0,8240	0,2480	Valid
	4	0,9030	0,2480	Valid

Sumber : Data olahan SPSS versi 26 (2022)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel X1, X2, X3, dan X4 dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih lebih besar dari $r_{tabel} = 0,248$ atau dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikan 5%, sehingga dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada variabel X1, X2, X3, dan X4 adalah Valid. Berikut ini hasil uji validitas yang diperoleh dari program SPSS:

Tabel 4.6.
Hasil uji Validitas Variabel Y

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat Mahasiswa (Y)	1	0,7750	0,2480	Valid
	2	0,8240	0,2480	Valid
	3	0,5060	0,2480	Valid
	4	0,6870	0,2480	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS versi 26 (2022)

Hasil pengujian yang diperoleh seperti dalam tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Minat Mahasiswa (Y) dinyatakan Valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikan 5%.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa kuesioner yang telah disusun benar-benar efektif dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang

valid. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil uji statistik dari kuesioner memiliki *Cronbach alpha* (α) > 0,60. Berikut disajikan tabel hasil uji reliabilitas masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	α Standar	Keterangan
Peluang Kerja (X1)	0,742	0,60	Reliabel
Potensi Diri (X2)	0,797	0,60	Reliabel
Keluarga (X3)	0,794	0,60	Reliabel
Promosi (X4)	0,896	0,60	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	0,640	0,60	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai *Cronbach alpha* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrument dari kuesioner yang digunakan dinyatakan Reliabel atau layak digunakan sebagai alat ukur.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji atau melihat apakah data dapat terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Suatu persamaan regresi dikatakan normal apabila signifikan uji *Kolmogorov-Smirnov* > 0,05. Berikut hasil dari uji Normalitas:

Tabel 4.8.
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04428044
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.045
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data olahan SPSS versi 26 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Asymp.Sig (2-tailed) yang merupakan nilai p yang dihasilkan dari uji hipotesis nol yang berbunyi tidak ada perbedaan antara distribusi data yang diuji dengan distribusi data normal. Dapat dilihat dari data diatas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau pernyataan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dalam regresi

dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dimana jika nilai tolerance $> 0,10$, maka artinya tidak terjadi multikolinearitas atau Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas. Berikut ini hasil dari uji multikolinearitas masing-masing variabel:

Hasil dari uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9.
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.737	1.355		.544	.588		
	Peluang Kerja	.336	.072	.408	4.657	.000	.661	1.512
	Potensi Diri	.275	.061	.385	4.528	.000	.703	1.422
	Keluarga	.079	.055	.131	1.450	.153	.617	1.620
	Promosi	.079	.050	.139	1.589	.118	.662	1.512

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data olahan SPSS versi 26 (2022)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel pada model regresi diketahui bahwa pada variabel peluang kerja, potensi diri, keluarga dan promosi memiliki nilai tolerance yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Hasil pengujian ini menerangkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Oleh karena itu

untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen, sehingga dapat diketahui ada tidaknya derajat kepercayaan 0,05. Jika pada signifikan (p -value) variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heterokedastisitas:

Tabel 4.10.
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.089	.812		.109	.913		
	Peluang Kerja	.057	.043	.207	1.325	.190	.661	1.512
	Potensi Diri	-.017	.036	-.073	-.480	.633	.703	1.422
	Keluarga	.022	.033	.110	.678	.501	.617	1.620
	Promosi	-.046	.030	-.241	-1.541	.129	.662	1.512

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data olahan SPSS versi 26 (2022)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen mempunyai nilai signifikan $> 0,05$, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan.

d. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk derajat keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai signifikansi tidak lebih

dari 0,05 maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut tabel hasil analisis uji korelasi *Pearson Product Moment*:

Tabel 4.11.
Tabel Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations						
		Peluang Kerja	Potensi Diri	Keluarga	Promosi	Minat Mahasiswa
Peluang Kerja	Pearson Correlation	1	.458**	.499**	.430**	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63
Potensi Diri	Pearson Correlation	.458**	1	.433**	.427**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63
Keluarga	Pearson Correlation	.499**	.433**	1	.520**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	63	63	63	63	63
Promosi	Pearson Correlation	.430**	.427**	.520**	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	63	63	63	63	63
Minat Mahasiswa	Pearson Correlation	.709**	.688**	.574**	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data olahan SPSS versi 26 (2022)

Berdasarkan hasil output diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai signifikansi antara variabel peluang kerja (X1) dan minat mahasiswa (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara peluang kerja dan minat mahasiswa. Adapun nilai *pearson correlation* yang menunjukkan derajat hubungan antar variabel X1 dan Y yaitu 0,709 yang artinya terdapat

tingkat hubungan yang kuat antara peluang kerja dan minat mahasiswa. Karena *pearson correlation* dalam analisis ini bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut bersifat positif.

- 2) Nilai signifikansi antara variabel potensi diri (X2) dan minat mahasiswa (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara potensi diri dan minat mahasiswa. Sedangkan nilai *pearson correlation*nya yaitu 0,688 yang artinya terdapat tingkat hubungan yang kuat antara variabel potensi diri dan minat mahasiswa dimana hubungan kedua variabel tersebut bersifat positif.
- 3) Nilai signifikansi antara variabel keluarga (X3) dan minat mahasiswa (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara keluarga dan minat mahasiswa. Sedangkan nilai *pearson correlation*nya yaitu 0,574 yang artinya tingkat hubungan antar kedua variabel tersebut termasuk kategori sedang dan menunjukkan hubungan yang bersifat positif.
- 4) Nilai signifikansi antara variabel promosi (X4) dan minat mahasiswa (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara promosi dan minat mahasiswa. Sedangkan nilai *pearson correlation*nya yaitu 0,547 yang artinya tingkat hubungan antar kedua variabel tersebut termasuk kategori sedang dan menunjukkan hubungan yang bersifat positif.

e. Uji Hipotesis

1) Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Dengan syarat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka H_1 diterima. Dapat diperoleh t_{tabel} dengan rumus $t(\alpha/2; n-k-1) = (0,025; 58)$ t_{tabel} yang diperoleh = 2,002. Berikut disajikan hasil uji parsial:

Tabel 4.12.
Hasil Uji Parsial

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.737	1.355		.544	.588		
	Peluang Kerja	.336	.072	.408	4.657	.000	.661	1.512
	Potensi Diri	.275	.061	.385	4.528	.000	.703	1.422
	Keluarga	.079	.055	.131	1.450	.153	.617	1.620
	Promosi	.079	.050	.139	1.589	.118	.662	1.512

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Hasil olahan data SPSS versi 26 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa:

a) Variabel peluang kerja (X1)

Tabel diatas menunjukkan bahwa besar t hitung yang diperoleh untuk variabel peluang kerja sebesar 4.657. Dimana $4.657 > 2,002$ dan nilai sig yakni $0,00 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis pertama diterima, maka variabel peluang kerja (X1) memiliki pengaruh

terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare (Y).

b) Variabel Potensi Diri (X2)

Tabel diatas menunjukkan bahwa besar t hitung yang diperoleh untuk variabel potensi diri sebesar 4,528. Dimana $4,528 > 2,002$ dan nilai sig yakni $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis kedua diterima, maka variabel potensi diri (X2) memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare (Y).

c) Variabel Keluarga (X3)

Tabel diatas menunjukkan bahwa besar t hitung yang diperoleh untuk variabel keluarga sebesar 1,450. Dimana $1,450 < 2,002$ dan nilai sig yakni $0,153 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hipotesis ketiga ditolak, maka variabel keluarga (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare (Y).

d) Variabel Promosi

Tabel diatas menunjukkan bahwa besar t hitung yang diperoleh untuk variabel potensi diri sebesar 1.589. Dimana $1.589 < 2,001$ dan nilai sig yakni $0,188 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga hipotesis keempat ditolak, maka variabel promosi (X4) tidak

memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare (Y).

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS:

Tabel 4.13.
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.737	1.355		.544	.588
	Peluang Kerja	.336	.072	.408	4.657	.000
	Potensi Diri	.275	.061	.385	4.528	.000
	Keluarga	.079	.055	.131	1.450	.153
	Promosi	.079	.050	.139	1.589	.118

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data olahan SPSS versi 26 (2022)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + X_2 + \beta_3 X_3 + X_4 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta (α) sebesar 0,737 dan untuk variabel peluang kerja (β_1) sebesar 0,336, sementara variabel potensi diri (β_2) sebesar 0,275, sedangkan variabel keluarga (β_3) sebesar 0,079, dan variabel promosi (β_4) sebesar 0,079. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,737 + 0,336X_1 + 0,275X_2 + 0,079X_3 + 0,079X_4 + \varepsilon$$

Kesimpulan dari persamaan tersebut adalah:

- a) Nilai konstanta Minat Mahasiswa (Y) sebesar 0,737 yang menyatakan jika variabel X_1, X_2, X_3 , dan X_4 sama dengan nol yaitu peluang kerja, potensi diri, keluarga, dan promosi maka Minat mahasiswa adalah sebesar 0,737.
- b) Koefisien X_1 sebesar 0,336 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada peluang kerja (X_1) sebesar 1%, maka minat mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 33,6%. Persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai arah koefisien regresi positif dengan variabel Y artinya semakin baik persepsi seseorang terkait peluang kerja dalam bidang akuntansi maka semakin besar minat untuk memilih program studi akuntansi.
- c) Koefisien X_2 sebesar 0,275 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada peluang kerja (X_2) sebesar 1%, maka minat mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 2,75%. Persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel X_2 mempunyai arah koefisien regresi positif dengan variabel Y artinya semakin baik seseorang dalam memahami potensi dirinya dalam bidang akuntansi maka semakin besar minat untuk memilih program studi akuntansi.
- d) Koefisien X_3 sebesar 0,079 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada variabel keluarga (X_3) sebesar 1%, maka minat mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 7,9%. Persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel X_3 mempunyai arah koefisien regresi positif dengan variabel Y artinya semakin besar peran keluarga dalam memberikan informasi dan masukan tentang akuntansi, maka semakin besar minat untuk memilih program studi akuntansi.

- e) Koefisien X_4 sebesar 0,079 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan pada variabel keluarga (X_3) sebesar 1%, maka minat mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 7,9%. Persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel X_4 mempunyai arah koefisien regresi positif dengan variabel Y artinya semakin luas penyebaran informasi tentang program studi akuntansi, maka semakin besar minat untuk memilih program studi akuntansi

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa peluang kerja, potensi diri, keluarga, dan promosi berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel independen (Peluang Kerja, Potensi Diri, Keluarga, dan Promosi) terhadap variabel dependen (Minat Mahasiswa).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y), maka dapat berpedoman pada nilai Adjusted R Square yang terdapat pada tabel 4.14 bagian model summary:

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.685	1.080

a. Predictors: (Constant), Promosi, Potensi Diri, Peluang Kerja, Keluarga

Sumber : Data olahan SPSS versi 26 (2022)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai Adjustd R square (koefisien determinasi) sebesar 0,664. Hal ini berarti berarti sebesar 68,5% minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare dapat dijelaskan oleh variabel independen (peluang kerja, potensi diri, keluarga, dan promosi) dapat menjelaskan. Sedangkan sisanya 31,5% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Uji F (Simultan)

Uji statistic F atau uji simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent (X_1, X_2, X_3 , dan X_4) mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Dengan syarat nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Dapat diperoleh f_{tabel} dengan rumus $f(k-1 ; n-k) = (5 - 1 ; 63 - 5 = 4 ; 58)$ maka t_{tabel} yang diperoleh = 2,531. Berikut hasil uji simultan yang telah diperoleh melalui program SPSS:

Tabel 4.15.
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.038	4	40.510	34.750	.000 ^b
	Residual	67.612	58	1.166		
	Total	229.651	62			
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa						
b. Predictors: (Constant), Promosi, Potensi Diri, Peluang Kerja, Keluarga						

Sumber: Data olahan program SPSS versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $34,750 > 2,528$ dan nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$ artinya variabel X1 yang terdiri dari peluang kerja (X1), potensi diri (X2), keluarga (X3), dan promosi (X4) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable Y yakni minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Faktor Peluang Kerja, Faktor Potensi Diri, Faktor Keluarga, dan Faktor Promosi mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Adapun jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 63 sampel/responden, dimana sampel tersebut merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah angkatan 2018-2021.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa regresi linear berganda dan Pearson Product Moment yang distimasi telah memenuhi syarat asumsi-asumsi klasik sehingga diharapkan hasilnya akan baik dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

Berdasarkan analisis data diperlukan suatu persamaan garis berdasarkan suatu rumus matematika yang menunjukkan hubungan antara variabel independen atau variabel yang memengaruhi dengan variabel dependen atau yang dipengaruhi. Variabel yang memengaruhi disebut variabel X dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel Y. Berikut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti

Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 63 responden/mahasiswa, dimana pada sampel yang dipilih ditinjau dari jenis kelamin, sampel keseluruhan meliputi perempuan sebanyak 49 orang (77,8%), selebihnya laki-laki sebanyak 14 orang (22,2%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang diambil adalah perempuan.

Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan program studi, menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 63 responden/mahasiswa, dimana pada sampel yang dipilih ditinjau dari program studi, sampel keseluruhan meliputi; program studi akuntansi lembaga keuangan syariah yang berjumlah 32

responden (50,8%) dan program studi akuntansi syariah yang juga berjumlah 31 responden (49,2%).

Setelah melakukan penelitian secara langsung dengan menyebar angket yang diajukan dan telah diisi oleh mahasiswa Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah IAIN Parepare, maka tujuan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh peluang kerja terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Peluang Kerja adalah keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan kerja untuk para pencari kerja. Peluang kerja adalah salah satu indikator yang sangat penting dalam suatu perekonomian negara, hal ini dikarenakan luas dan banyaknya peluang kerja yang ada akan dapat menurunkan jumlah pengangguran di masyarakat, meningkatkan produktivitas masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat.

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui uji parsial data menunjukkan bahwa adanya pengaruh peluang kerja terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi syariah dengan nilai t hitung = $4,657 > 2,002$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa mendapatkan pekerjaan yang layak merupakan salah satu pertimbangan seseorang untuk melanjutkan Pendidikan di Perguruan tinggi. Kuliah diperguruan tinggi tidak hanya dengan tujuan utama untuk mencari ilmu, tetapi ada motif lain setelah lulus berharap mendapatkan pekerjaan

yang layak. Prospek kerja dan penghasilan yang tinggi dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi para peminat untuk memilih suatu jurusan dalam perguruan tinggi tertentu. Peluang kerja ini dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya peluang kerja bagi lulusan sarjana akuntansi. Pekerjaan menjadi salah satu tolok ukur atas keberhasilan seseorang yang diperoleh dari hasil belajar di perguruan tinggi, sehingga saat masuk ke perguruan tinggi tidak sedikit mahasiswa sebelum memilih jurusan mereka melihat dan memikirkan matang-matang tentang peluang-peluang kerja di masa depan, kemudahan akses lowongan pekerjaan, penghasilan dan lain-lain. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa peluang kerja sangat penting menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk memilih program studi Akuntansi di IAIN Parepare. Karena mereka melihat besarnya peluang kerja dibidang Akuntansi.

Salah satu permasalahan tenaga kerja dan peluang kerja, adalah tidak cukupnya tenaga kerja yang memenuhi persyaratan untuk mengisi lowongan yang ada terutama karena kekurangan tenaga kerja yang terampil, hal ini dikarenakan sistem pendidikan dan pelatihan tidak sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja di dunia usaha. Apabila dikaitkan dengan hasil penelitian mengenai peluang kerja dapat disimpulkan bahwa mahasiswa prodi Akuntansi Syariah dan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah memahami bahwa lulusan akuntansi memiliki peluang didalam dunia bisnis dengan kondisi persaingan yang sangat besar. Hal ini tentunya memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam bidang akuntansi sebagai upaya untuk mempersiapkan diri

menghadapi tantangan tersebut. Tentunya para mahasiswa menginginkan agar pekerjaan yang akan mereka dapatkan sesuai dengan pendidikan yang telah mereka tempuh. Walaupun program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah telah memiliki beberapa alumni, namun keberhasilan dari pernyataan bahwa lulusan Akuntansi akan mendapatkan pekerjaan yang layak setelah lulus karena besarnya peluang kerja dalam bidang tersebut belum dapat diukur, mengingat program studi akuntansi di IAIN Parepare merupakan program studi yang masih baru dan dapat dikatakan bahwa mutu atau kualitas pendidikan dan pelatihannya tentunya berbeda dengan perguruan tinggi yang memiliki jurusan atau program studi Akuntansi berakreditasi tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Reza Amalia Khusna. Hasil penelitiannya memperoleh t hitung = 3,948 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (signifikan $< 0,05$). Hasil uji parsial tersebut menunjukkan bahwa faktor peluang kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi.

2. Pengaruh potensi diri terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Hasil pengujian yang telah dilakukan melalui uji parsial data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara potensi diri dengan minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi syariah dengan nilai t hitung = $4,528 > 2,002$

dengan tingkat signifikansi = $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa setiap individu tentu mengetahui dan mengerti potensi diri yang dimilikinya pada bidang apa serta pada hal apa. Potensi diri bisa diartikan menjadi suatu bentuk kemampuan maupun keahlian yang akan menjadi hal yang berharga dan berkembang saat individu itu mampu mengolah dan mengasah kemampuan dan keahliannya dengan baik. Potensi diri dapat dimanfaatkan untuk mengubah keadaan manusia menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan usaha pengembangan kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Setiap individu perlu berusaha untuk membangun potensi diri secara bertahap sesuai dengan karakter agar tujuan hidup tercapai. Seperti firman Allah yang dijelaskan dalam Q.S. Ar-Ra'd/13:11 :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Terjemahnya :

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.⁵⁶

Menurut Tafsir Al-Muharrar Al-Wajiz, ayat ini menjelaskan bahwa Allah tidak saja mengetahui sesuatu yang tersembunyi di malam hari dan yang tampak di

⁵⁶Al-Qur'an Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), Ar-Ra'd : 11

siang hari. Melalui malaikatnya Allah juga mengawasi dengan cermat dan teliti. Baginya, yakni bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu menjaga dan mengawasi-nya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah yang Mahakuasa tidak akan mengubah keadaan suatu kaum dari suatu kondisi ke kondisi yang lain, sebelum mereka mengubah keadaan diri menyangkut sikap mental dan pemikiran mereka sendiri. Dan apabila, yakni andaikata, Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum dan ini adalah hal yang mustahil bagi Allah maka tak ada kekuatan apapun yang dapat menolaknya dan tidak ada yang dapat menjadi pelindung bagi mereka selain dia.

Secara umum ayat diatas menjelaskan bahwa nasib manusia akan berubah sesuai dengan apa yang mereka usahakan. Membangkitkan potensi dalam diri kita juga akan membangkitkan kualitas hidup, apabila kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh manusia tidak diaktualkan atau dinyatakan dalam bentuk sifat maka tidak akan terjadi perkembangan pada kualitas hidup manusia.

Potensi diri merupakan kemampuan yang masih terpendam dan harus diwujudkan dengan didukung sarana dan prasarana yang baik agar potensi diri itu dapat berkembang dengan baik pula. Hal ini menjadi alasan mahasiswa memilih program studi akuntansi karena mereka memahami potensi dan kelebihanannya ada di bidang tersebut. Sehingga dengan memilih jurusan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, mereka berharap dapat memahami materi perkuliahan dengan baik dan cepat agar potensi tersebut dapat dikembangkan dengan benar dan sesuai melalui penyajian materi yang diterima dari dosen.

Faktor pembawaan dan lingkungan sangat mempengaruhi potensi diri manusia. Sifat-sifat atau kemampuan yang ada pada seseorang merupakan hasil dari interaksi antara pembawaan dan lingkungan. Jadi keduanya, yang menentukan perkembangan potensi-potensi yang manusia miliki. Mahasiswa program studi Akuntansi memiliki potensi yang berasal dari pengaruh pembawaan dari dalam diri individu maupun dari faktor lingkungan yang berasal dari luar diri seseorang, dimana terdapat suatu kemungkinan-kemungkinan, kesanggupan, maupun peluang-peluang untuk terus mengalami peningkatan apabila individu berusaha mengembangkannya melalui latihan-latihan. Dengan kesadaran adanya potensi yang dimiliki dalam bidang akuntansi dan perlunya usaha untuk meningkatkan potensi tersebut menjadi salah satu alasan mahasiswa memilih program studi Akuntansi. Karena melalui pelatihan dan pendalaman materi akuntansi di bangku kuliah menjadi upaya mahasiswa untuk meningkatkan keahlian maupun kemampuannya untuk mencapai perwujudan seperti yang telah dijelaskan diatas.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Turina Lasriza Hayurika dan Sandy Arief yang menyatakan bahwa potensi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Dimana hasil deskriptif pada variabel potensi diri yang diperoleh rata-rata klasikal sebesar 69,18% yang menunjukkan kriteria yang baik. Potensi diri memberikan kontribusi sebesar 0,867. Pada kenyataannya mahasiswa yang mengenali potensi dirinya maka akan berpengaruh terhadap keputusannya dalam memilih jurusan yang sesuai. Sehingga potensi yang dimiliki dapat dikembangkan dengan baik.

3. Pengaruh keluarga terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa faktor keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi, hal ini dibuktikan dengan melihat nilai t hitung = 1,450 dimana $1,450 < 2,002$ dan nilai sig yakni $0,164 > 0,05$ yang berarti hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Tidak berpengaruhnya faktor keluarga dikarenakan sebagian mahasiswa tidak menjadikan faktor keluarga ini sebagai faktor terbesar dalam memilih program studi akuntansi di IAIN Parepare. Hal ini karena mereka menganggap bahwa memilih program studi akuntansi atas kemauan mereka sendiri, bukan paksaan dari keluarga. Selain itu, memilih program studi Akuntansi bukanlah satu-satunya bentuk upaya untuk menuruti apa yang disarankan oleh keluarga demi masa depan, aktualisasi kepatuhan terhadap orang tua dapat di laksanakan dalam hal lain bukan sebagai faktor utama dalam memilih program studi.

Mahasiswa yang menjadikan faktor keluarga sebagai dasar dalam pemilihan program studi akuntansi menganggap ini sebagai bentuk kepatuhan terhadap keluarga. Fungsi keluarga sebagai inisiator, pemberi pengaruh, penyaring informasi, dan pengambil keputusan bukan berarti dapat dikatakan gagal karena tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi. Mahasiswa yang tidak menjadikan faktor keluarga sebagai alasan utama memilih program studi akuntansi karena mereka lebih banyak pertimbangan terkait prospek kedepan atau keuntungan yang secara nyata akan mereka rasakan ketika mereka memilih jurusan

akuntansi sesuai dengan potensi dan minat mereka sendiri, seperti kemudahan mendapatkan pekerjaan, kemudahan dalam mengikuti dan memahami materi perkuliahan, kemudahan akses lowongan pekerjaan, dan sebagainya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Adi Rahman yang mengatakan bahwa faktor keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa memilih jurusan Akuntansi. Dimana hasil dari pengujian data yang dilakukan memperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (9,933) > t_{tabel} (1,665)$.

4. Pengaruh promosi terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa faktor promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi dengan nilai $t_{hitung} = 1,589 < 2,001$ dan nilai sig yakni $0,118 > 0,05$ yang berarti hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Tidak berpengaruhnya faktor promosi dikarenakan tidak terwujudnya tujuan dari promosi itu sendiri yakni membujuk mahasiswa untuk memilih program studi akuntansi, termasuk didalamnya sebagian mahasiswa tidak mengakses promosi yang dilakukan disosial media maupun sosialisasi yang dilakukan secara langsung. Keinginan mahasiswa untuk memilih program studi sangat mempertimbangkan beberapa aspek termasuk dari segi peluang kerja maupun potensi diri yang dimiliki.

Promosi merupakan sarana yang digunakan untuk menarik dan mempertahankan pelanggan. Pada penelitian ini, yang menjadi target promosi adalah

calon mahasiswa baru yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan negeri atau swasta melalui sosialisasi, brosur, maupun iklan. Dari penyebaran promosi yang telah diupayakan dapat dikatakan bahwa tidak sepenuhnya berhasil memberikan pengaruh kepada calon mahasiswa hal ini bisa disebabkan karena kurang menariknya konsep dari promosi tersebut, kurang dijangkau oleh masyarakat, dan adanya faktor-faktor lain yang lebih utama untuk dipertimbangkan dalam pemilihan program studi misalnya potensi yang dimiliki oleh calon mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Elfa Yuliatry, Mustafa, dan Muhammad Elvian Rahmansyah. Hasil penelitiannya memperoleh nilai $t_{hitung} (1,268) < t_{tabel} 1,665$ dengan nilai signifikansi (*P value*) $0,208 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi.

5. Faktor peluang kerja merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare adalah variabel Peluang Kerja. Hal ini dibuktikan dengan melihat analisis dari tabel Uji t yang telah diolah oleh peneliti dapat dilihat bahwa nilai dari variabel X yaitu peluang kerja (4,657), potensi diri (4,528), keluarga (1,450), dan faktor promosi (1,589). Hasil dari uji parsial ini

menunjukkan bahwa faktor Peluang Kerja merupakan variabel yang memiliki nilai t_{hitung} yang lebih besar daripada variabel potensi diri, keluarga, dan promosi. Selain dibuktikan melalui uji t, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat tabel uji Korelasi *Pearson Product Moment* yang menunjukkan derajat keeratan antar variabel X dengan variabel Y, dimana dalam hal ini variabel Peluang Kerja memiliki nilai *pearson correlation* paling besar daripada variabel X lainnya yaitu sebesar 0,709. Dan terakhir dapat dibuktikan melalui uji regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) menunjukkan bahwa Peluang Kerja memiliki nilai koefisien yang lebih tinggi daripada variabel lainnya yaitu sebesar 0,336.

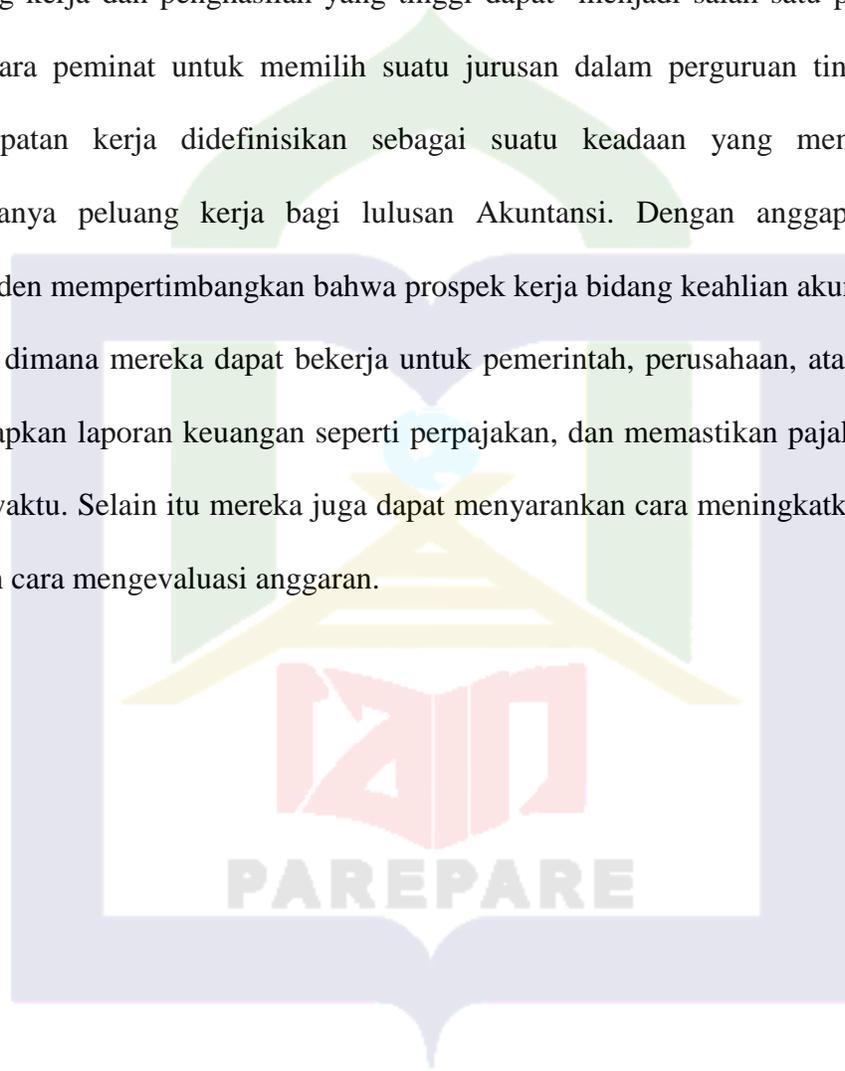
Hal ini didasari oleh hasil pernyataan peluang kerja oleh responden yang rata-rata menjawab setuju, yang berarti bahwa rata-rata responden menganggap program studi Akuntansi ini dapat menunjang karir mereka kedepannya melihat besarnya peluang kerja untuk mahasiswa lulusan Akuntansi, disini nampak bahwa minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi di IAIN Parepare karena faktor peluang kerja merupakan motivator yang kuat bagi mahasiswa untuk menekuni bidang Akuntansi.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa teori motivasi Robbins cocok dengan pertimbangan peluang kerja yang menjadi alasan terkuat responden memilih program studi Akuntansi, teori tersebut menyatakan bahwa sikap seseorang terbentuk dari tiga komponen salah satunya *cognitive component* yang merupakan keyakinan dari informasi yang dimiliki oleh seseorang yang akan mempengaruhi sikap

seseorang terhadap profesi yang akan dijalani. Mahasiswa yang memilih Program Studi Akuntansi cenderung mempertimbangkan peluang kerja kedepannya agar mereka dapat meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan dan jabatan karir yang lebih baik melalui informasi yang telah mereka dapatkan. Hal ini direalisasikan melalui pemilihan program studi Akuntansi di IAIN Parepare yang disertai dengan adanya minat yang besar untuk mempelajari ataupun meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka dibidang Akuntansi. Karena minat merupakan keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa dalam minat disamping terdapat perhatian juga terkandung usaha untuk mendapatkan sesuatu dari objek minat tersebut.

Setia jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga semakin kuat minat seseorang, maka semakin besar kebutuhan akan minat tersebut. Dalam kaitan ini Slameto menyebutkan bahwa intensitas kebutuhan yang dilakukan oleh individu akan berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya minat individu yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan penjelasan pada teori peluang kerja bahwasanya mendapatkan pekerjaan yang layak untuk pemenuhan kebutuhan sekaligus menjadi cita-cita yang diharapkan oleh mahasiswa merupakan salah satu pertimbangan seseorang untuk melanjutkan Pendidikan tinggi khususnya di program studi Akuntansi. Semakin besar peluang kerja maupun keinginan untuk menduduki suatu jabatan yang erat kaitannya dengan akuntansi maka semakin besar minat mereka untuk melanjutkan pendidikan dibidang akuntansi. Kuliah diperguruan tinggi

tidak hanya dengan tujuan utama untuk mencari ilmu, tetapi ada motif lain setelah lulus berharap mendapatkan pekerjaan yang layak. Pekerjaan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan seseorang yang diperoleh dari hasil belajar di perguruan tinggi. Peluang kerja dan penghasilan yang tinggi dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi para peminat untuk memilih suatu jurusan dalam perguruan tinggi tertentu. Kesempatan kerja didefinisikan sebagai suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya peluang kerja bagi lulusan Akuntansi. Dengan anggapan tersebut, responden mempertimbangkan bahwa prospek kerja bidang keahlian akuntansi sangat bagus, dimana mereka dapat bekerja untuk pemerintah, perusahaan, atau organisasi, menyiapkan laporan keuangan seperti perpajakan, dan memastikan pajak dibayarkan tepat waktu. Selain itu mereka juga dapat menyarankan cara meningkatkan keuangan dengan cara mengevaluasi anggaran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari faktor peluang kerja, faktor potensi diri, faktor keluarga, dan faktor promosi mempengaruhi minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Data dari variabel independen serta variabel dependen yaitu minat mahasiswa dapat dikatakan berkualitas atau dapat dipercaya karena hasil uji dari kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur kedua variabel tersebut dinyatakan valid dan reliabel. Nilai r hitung dari masing-masing variabel lebih besar dari r tabel serta nilai cronbach alpa yang lebih besar dari 0,60.
2. Peluang kerja dan potensi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi Akuntansi. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil dari uji parsial (uji t), dimana peluang kerja memiliki nilai t hitung sebesar $4,657 > 2,002$ serta nilai sig $0,00 < 0,05$. Sedangkan variabel potensi diri memiliki nilai t hitung sebesar $4,528 > 2,002$ dan nilai sig yakni $0,00 < 0,05$. Variabel keluarga dan promosi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa memilih program studi

akuntansi, hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung dari variabel keluarga yaitu sebesar $1,450 < 2,002$ dan nilai sig yakni $0,153 > 0,05$. Sedangkan nilai t hitung dari variabel promosi sebesar $1,589 < 2,001$ dan nilai sig yakni $0,118 > 0,05$.

3. Besarnya kemampuan variabel peluang kerja, potensi diri, keluarga, dan promosi dalam menjelaskan variabel minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi yaitu sebesar 68,5%, hal ini dapat dilihat dari nilai Adjustd R square (koefisien determinasi) yaitu sebesar 0,685.
4. Variabel yang paling dominan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa adalah variabel peluang kerja, dengan melihat analisis dari tabel Uji t dimana nilai t_{hitung} dari faktor peluang kerja yaitu sebesar 4,657 sedangkan nilai variabel lain kurang dari 4,657. Selain dibuktikan melalui uji t , hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat tabel uji Korelasi *Pearson Product Moment* dimana variabel X memiliki nilai pearson correlation paling besar daripada variabel X lainnya yaitu sebesar 0,709. Dan terakhir dapat dibuktikan melalui uji regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa peluang kerja memiliki koefisien yang lebih tinggi daripada variabel lainnya yaitu sebesar 0,336.

B. Saran

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disebutkan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan bahan tambahan untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Bagi program studi akuntansi, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak intern untuk dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah pengambilan keputusan guna peningkatan peminat program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Akuntansi Syariah di IAIN Parepare, melihat besarnya minat mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi. Pihak-pihak yang terkait dan berperan penting dalam promosi perlu meningkatkan kualitas promosi baik dari segi teknik maupun kreativitas untuk lebih meningkatkan minat maupun ketertarikan calon mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi.
2. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan faktor atau variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan tidak hanya menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data namun bisa dengan menambahkan dan menggunakan metode lain seperti melakukan wawancara secara langsung untuk mengumpulkan data.
4. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Agung Edy Wibowo *Aplikasi Praktik SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media. 2012.

Arfan, Ikhsan. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Bandung: Citapustaka Media, 2014

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Baharuddin dan Moh. Makin. *Pendidikan Humanistik; Konsep, Teori, dan Aplikasi Praktis dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.

Bungin, M. Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada. 2015.

Dalyono. M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.

Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Jakarta: Deepublish. 2017.

Djaalali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2014.

Fuad, Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2018.

Gilarso. *Pengantar Ilmu Mikro*. Yogyakarta: Kanisius. 2008.

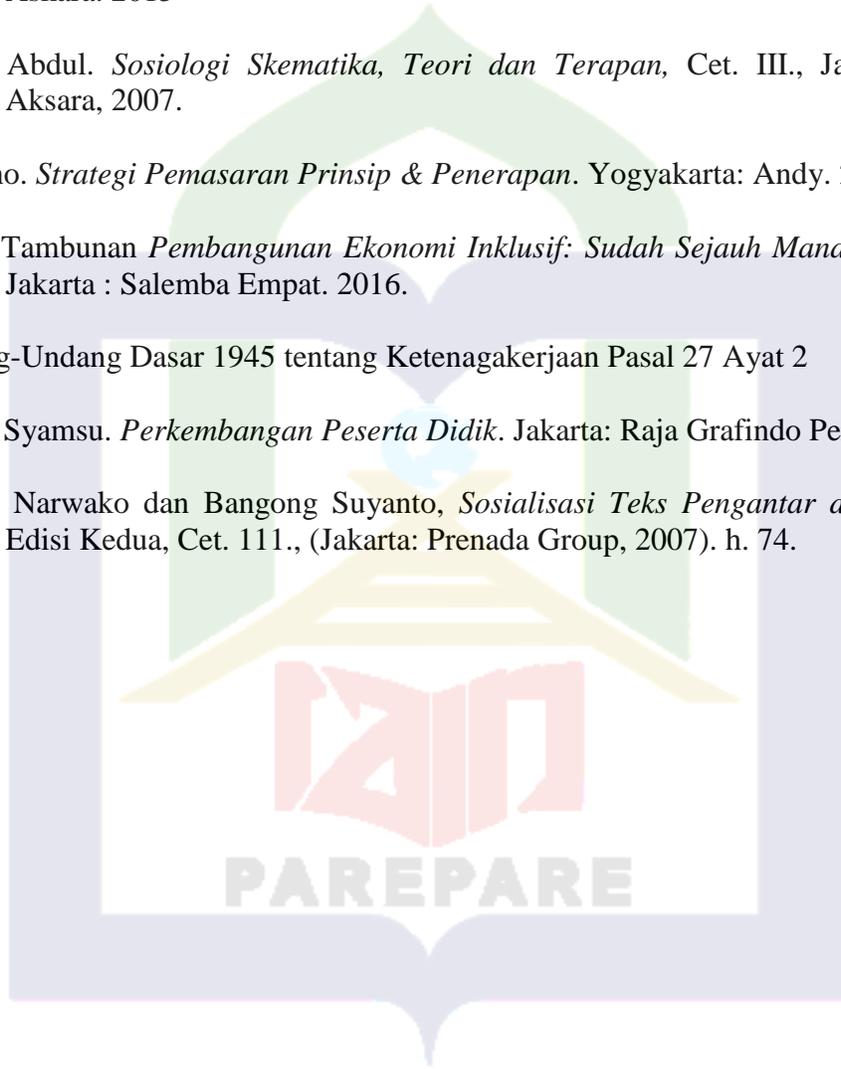
Harahap, F. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Universitas di Kota Pekanbaru*. JOM FEKOM, 2(2), 2.

IAIN Parepare. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Nusantara Press. 2020.

IBM Corporation. 2020. IBM SPSS Statistic for Windows, Version 26. IBM Corporation, New York.

- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, Semarang: Semarang University Press. 2012.
- Kristianto. *Perkembangan Ekonomi Daerah Indonesia Bagian Timur dan Kesempatan Kerja*, Lembaga Penerbit : FE UI, 1982.
- Morissan. *Periklanan: Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: kencana, 2010.
- Nashori, Fuad. *Potensi-Potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Risnawati, Erllita., Irwandi, S.A. (2012). *Analisis faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya*. E-journal. (2)(1), 3.
- Salman A., Totalia dan Hindrayani, Aniek. *SPSS & DEA: Implementasi pada bidang pendidikan dan ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya. 2013.
- Sardiman. *Interaksi dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2016.
- Sastrohadiwiryo. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administratif dan Operasional, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2019.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.
- _____. *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Sistaningrum, Widyaningtyas. *Manajemen Penjualan Produk*. Jakarta: Kanisius. 2002.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Sri, Habsari. *Bimbingan Konseling SMA kelas XI*. Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sumarsono, Sony. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Graha Ilmu, 2009.

- Sumarwan. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam pemasaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia. 2017.
- Suryabrata Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- _____. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015
- Syani, Abdul. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Cet. III., Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Tjiptono. *Strategi Pemasaran Prinsip & Penerapan*. Yogyakarta: Andy. 2019.
- Tulus, Tambunan *Pembangunan Ekonomi Inklusif: Sudah Sejauh Mana Indonesia?*, Jakarta : Salemba Empat. 2016.
- Undang-Undang Dasar 1945 tentang Ketenagakerjaan Pasal 27 Ayat 2
- Yusuf, Syamsu. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- J. Dwi Narwako dan Bangong Suyanto, *Sosialisasi Teks Pengantar dan Terapan*, Edisi Kedua, Cet. 111., (Jakarta: Prenada Group, 2007). h. 74.





LAMPIRAN

PAREPARE

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

I. IDENTITAS RESPONDEN

Maka Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan tanda *checklist* (✓) pada pertanyaan pilihan

1. Nama :
2. Prodi :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Semester :
5. Angkatan :

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan dibawah ini:
 - (1) STS = Sangat Tidak Setuju
 - (2) TS = Tidak Setuju
 - (3) KS = Kurang Setuju
 - (4) S = Setuju
 - (5) SS = Sangat Setuju
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terima kasih atas partisipasinya.

III. PERNYATAAN TERKAIT PENELITIAN

1. Peluang Kerja (X1)

No	Indikator Variabel	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya memilih program studi Akuntansi karena saya ingin memperoleh pekerjaan yang layak.					
2	Saya akan menerima gaji yang layak jika saya adalah seorang sarjana dibidang Akuntansi.					
3	Saya memilih program studi Akuntansi karena banyak lowongan pekerjaan dibidang Akuntansi yang mudah diakses dan diketahui.					
4	Akuntansi akan selalu dibutuhkan dalam dunia usaha/bisnis apapun.					
5	Instansi atau lembaga keuangan memiliki peluang kerja yang baik dimasa depan..					

2. Potensi Diri (X2)

No	Indikator Variabel	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya memilih program studi Akuntansi karena saya memahami kelebihan saya ada di bidang akuntansi.					
2	Saya dapat memahami materi akuntansi dengan baik dan cepat.					
3	Saya selalu berhati-hati dalam mengerjakan sesuatu dan selalu meneliti kembali hasil kerja saya.					

4	Saya lebih menyukai mempelajari materi yang berkaitan dengan angka dan perhitungan.					
5	Saya selalu berusaha untuk membantu teman-teman saya dalam memahami materi akuntansi.					

3. Keluarga (X3)

No	Indikator Variabel	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Program studi akuntansi adalah jurusan yang diharapkan orang tua saya.					
2	Keluarga saya selalu memberikan saya masukan dalam mempertimbangkan dan menentukan setiap keputusan yang akan saya pilih ketika akan memilih program studi di perguruan tinggi.					
3	Pekerjaan orang tua menjadi motivasi bagi saya untuk memilih program studi akuntansi.					
4	Saya selalu menuruti apa yang disarankan oleh orang tua demi kebaikan masa depan.					
5	Orang tua saya menyarankan untuk memilih program studi akuntansi karena memiliki peluang yang luas.					

4. Promosi (X4)

No	Indikator Variabel	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya memilih program studi akuntansi karena tertarik dengan sosialisasi yang dilakukan disekolah sebelumnya.					
2	Saya memilih program studi akuntansi karena tertarik dengan iklan yang saya lihat dan dengarkan.					
3	Saya memilih program studi akuntansi karena melihat brosur IAIN Parepare					
4	Saya memilih program studi akuntansi karena tertarik setelah melihat sosial medianya					

5. Minat Memilih Program Studi Akuntansi

No	Indikator Variabel	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya memilih program studi Akuntansi karena memiliki banyak peminat setiap tahunnya.					
2	Saya memilih program studi Akuntansi sebagai bakat dan nantinya akan bermanfaat ketika akan bekerja disebuah instansi					
3	Saya memilih program studi Akuntansi karena keinginan saya sendiri dan direstui oleh orang tua					
4	Saya memilih program studi Akuntansi karena semakin luasnya lowongan pekerjaan di bidang Akuntansi					

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrument tersebut di pandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 08 Desember 2022

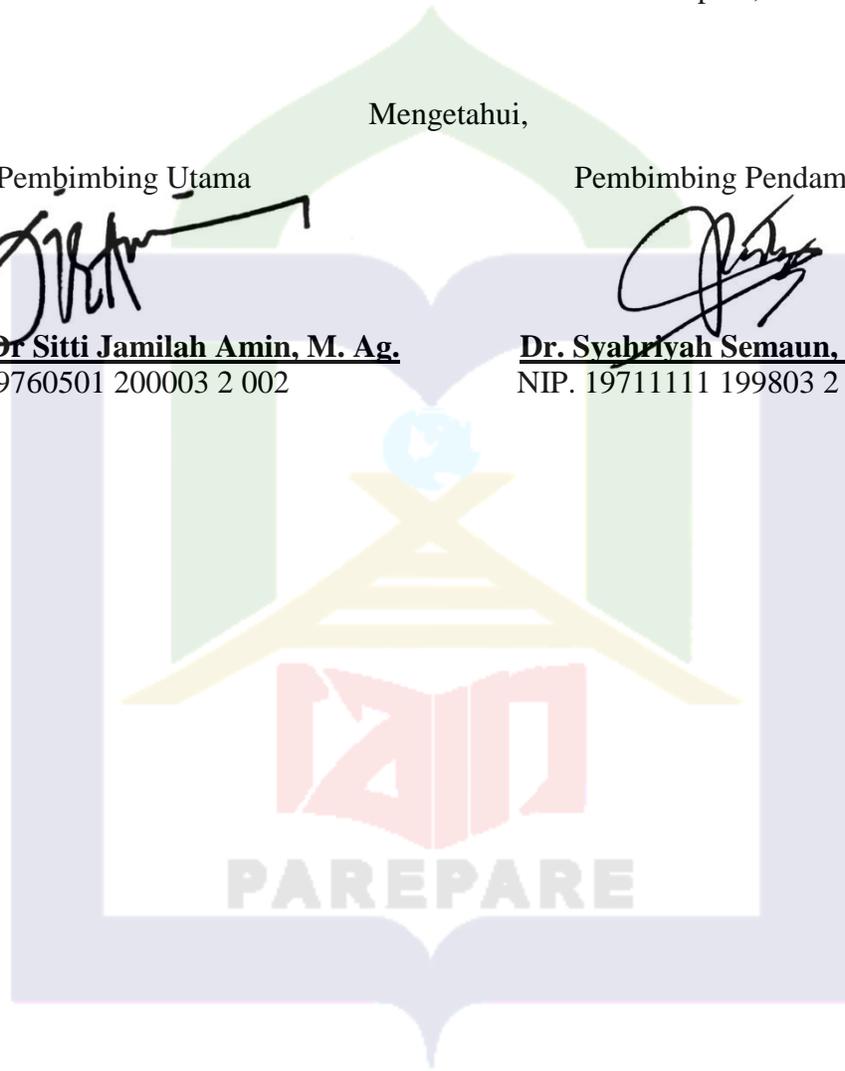
Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Prof. Dr Sitti Jamilah Amin, M. Ag.
NIP. 19760501 200003 2 002


Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.
NIP. 19711111 199803 2 0 03



Lampiran 2 Surat izin melaksanakan penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24464
 PO Box 969 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.6137/In.39.8/PP.00.9/12/2022
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Di
 KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: INDRIANI
Tempat/ Tgl. Lahir	: PAREPARE, 19 JANUARI 2000
NIM	: 18.2800.012
Fakultas/ Program Studi	: EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
Semester	: IX (SEMBILAN)
Alamat	: JL. A. MAPPANGULUNG, KELURAHAN BUKIT HARAPAN, KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai selesai.
 Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaa dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 27 Desember 2022
 Dekan,



 Muzalifah Muhammadun

Lampiran 3 Surat Rekomendasi melakukan penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare


SRN IP000945

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 25 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 945/IP/DPM-PTSP/12/2022

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : INDRIANI

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

ALAMAT : **JL. A. MAPPANGULUNG, PAREPARE**

LUNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **30 Desember 2022 s.d 30 Januari 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **30 Desember 2022**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



Hj. ST. RAHMAH AMER, ST, MM
Pangkat : Pembina (IV/a)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

• Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah

• Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSSN**

• Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdapat di database DPMPTSP Kota Parepare (scan/QRCode)



Sistem Sertifikasi Elektronik



Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Meneliti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : J. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
 Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : B-588/ln.39.8/PP.00.9/01/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Indriani
Tempat/Tanggal Lahir	: Parepare, 19 Januari 2000
Nim	: 18.2800.012
Fakultas/ Prodi	: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Alamat	:Jl. A. Mappangulung, Kel. Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :
"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare"
 Mulai Tanggal 30 Desember sampai dengan 24 Januari 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

 Muhtalifah Muhammadun

Lampiran 5 Berita Acara Revisi Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : INDRIANI
 N I M : 18.2800.012
 Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MEMILIH
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI IAIN PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MEMILIH
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 IAIN PAREPARE

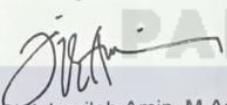
dengan alasan / dasar:

.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

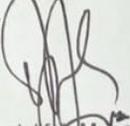
Parepare, 5 Januari 2023

Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping


 Dr. Siti Jamilah Amin, M.Ag.


 Dr. Syabriyah Semaun, S.E., M.M.

Mengetahui;
 Dekan,


 Dr. Muzdaffar Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197101082001122002

Lampiran 6 Hasil Tabulasi Data

1. Jawaban responden untuk variabel peluang kerja (X1)

No. Responden	Tabulasi Data Variabel Peluang Kerja (X1)					Total X1
	(X1.1)	(X1.2)	(X1.3)	(X1.4)	(X1.5)	
1	4	3	4	5	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	4	4	18
4	5	3	4	5	4	21
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	5	3	20
7	4	3	4	5	5	21
8	4	3	5	5	4	21
9	4	4	5	5	4	22
10	3	2	4	4	3	16
11	4	3	4	5	4	20
12	4	4	4	5	4	21
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	5	4	21
15	4	4	4	4	4	20
16	4	5	5	5	5	24
17	2	1	4	5	4	16
18	5	5	4	5	4	23
19	4	4	5	4	4	21
20	5	4	5	4	4	22
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	5	5	5	23
23	4	4	4	4	4	20
24	5	4	5	5	5	24
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	5	5	5	25
28	4	4	4	4	4	20
29	5	4	4	5	4	22
30	4	4	4	5	5	22
31	3	3	4	4	4	18

32	1	1	5	4	4	15
33	4	4	5	5	5	23
34	5	5	5	4	4	23
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	5	4	21
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	4	4	5	23
40	4	1	3	3	3	14
41	5	5	5	4	4	23
42	4	5	5	5	5	24
43	4	3	4	5	4	20
44	5	5	5	5	4	24
45	4	4	4	4	4	20
46	5	4	5	5	5	24
47	4	4	3	4	4	19
48	4	2	3	4	4	17
49	4	5	5	5	4	23
50	5	3	4	5	4	21
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	5	5	5	23
53	5	5	5	5	5	25
54	5	4	5	5	5	24
55	4	4	5	5	4	22
56	5	4	5	5	5	24
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	5	4	21
59	4	4	4	5	4	21
60	4	4	5	5	5	23
61	5	4	4	4	4	21
62	5	4	5	5	5	24
63	4	4	5	5	4	22

2. Jawaban responden untuk variabel potensi diri (X2)

No. Responden	Tabulasi Data Variabel Potensi Diri (X2)					Total X2
	(X2.1)	(X2.2)	(X2.3)	(X2.4)	(X2.5)	
1	3	4	5	4	4	20
2	3	3	4	4	4	18
3	4	4	5	4	4	21
4	4	3	5	3	5	20
5	4	4	4	4	4	20
6	3	2	4	3	4	16
7	1	2	4	3	3	13
8	4	4	4	4	5	21
9	4	3	4	4	4	19
10	3	3	4	3	3	16
11	3	4	5	5	4	21
12	3	3	4	3	4	17
13	4	4	4	5	4	21
14	3	4	4	4	4	19
15	3	3	4	4	4	18
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	5	4	21
18	4	4	4	5	4	21
19	3	4	4	5	4	20
20	2	3	4	3	4	16
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	5	4	5	5	4	23
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	5	4	5	22
28	4	4	4	4	4	20
29	4	5	5	4	4	22
30	3	3	4	5	4	19
31	3	3	4	4	4	18
32	3	2	4	4	1	14
33	5	5	5	5	4	24

34	5	5	5	5	4	24
35	3	3	4	4	3	17
36	3	2	4	4	4	17
37	3	4	4	3	3	17
38	4	5	4	4	4	21
39	4	3	5	3	4	19
40	3	3	3	3	3	15
41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	5	5	5	25
43	4	3	4	3	4	18
44	4	5	4	5	5	23
45	3	3	4	1	3	14
46	4	4	5	4	5	22
47	4	4	4	3	4	19
48	3	4	4	5	4	20
49	2	3	4	4	3	16
50	2	3	3	3	4	15
51	4	4	3	5	4	20
52	4	3	5	4	4	20
53	5	4	5	5	4	23
54	4	3	4	4	3	18
55	4	4	4	4	4	20
56	5	4	4	4	5	22
57	2	1	3	3	3	12
58	4	4	4	5	4	21
59	3	4	4	4	4	19
60	4	4	4	4	4	20
61	3	4	4	5	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	3	3	4	3	3	16

3. Jawaban responden untuk variabel keluarga (X3)

No. Responden	Tabulasi Data Variabel Keluarga (X3)					Total X3
	(X3.1)	(X3.2)	(X3.3)	(X3.4)	(X3.5)	
1	4	4	4	5	4	21
2	4	4	4	4	4	20
3	3	3	2	3	3	14
4	4	4	5	3	4	20
5	4	4	5	4	4	21
6	3	3	4	3	3	16
7	3	2	5	4	3	17
8	5	5	5	5	5	25
9	3	4	5	4	3	19
10	2	4	5	4	3	18
11	4	4	5	4	3	20
12	3	4	5	3	3	18
13	3	4	5	4	2	18
14	4	4	5	4	4	21
15	3	4	5	4	3	19
16	4	4	5	4	4	21
17	1	4	5	3	1	14
18	4	3	5	4	4	20
19	5	4	5	4	5	23
20	4	4	5	5	4	22
21	4	4	5	4	4	21
22	4	5	5	3	4	21
23	4	4	5	2	3	18
24	2	4	5	3	3	17
25	4	4	5	4	4	21
26	4	4	5	4	4	21
27	4	5	5	5	4	23
28	2	3	5	4	2	16
29	5	4	5	4	5	23
30	4	5	5	4	5	23
31	2	3	5	2	2	14
32	5	4	5	2	2	18
33	4	4	5	4	4	21

34	4	5	5	5	5	24
35	4	4	5	4	4	21
36	2	2	4	2	2	12
37	5	5	5	5	5	25
38	5	4	5	5	4	23
39	4	4	5	4	4	21
40	3	3	5	3	3	17
41	4	4	5	4	4	21
42	5	5	5	5	5	25
43	3	3	5	3	3	17
44	5	4	5	4	4	22
45	1	4	5	3	2	15
46	4	5	5	5	5	24
47	4	4	5	4	4	21
48	4	4	5	3	3	19
49	2	2	5	2	2	13
50	3	4	5	4	4	20
51	4	3	5	3	2	17
52	4	5	5	4	5	23
53	5	5	5	4	5	24
54	4	4	5	4	4	21
55	4	4	5	1	1	15
56	4	4	5	4	3	20
57	3	5	5	3	1	17
58	4	4	5	4	3	20
59	3	4	5	4	4	20
60	5	5	5	5	5	25
61	3	4	5	4	2	18
62	5	5	5	5	5	25
63	3	4	5	4	4	20

4. Jawaban responden untuk variabel Promosi (X4)

No. Responden	Tabulasi Data Variabel Promosi (X4)				Total X4
	(X4.1)	(X4.2)	(X4.3)	(X4.4)	
1	3	2	4	2	11
2	3	3	3	3	12
3	3	4	4	4	15
4	4	2	3	2	11
5	4	4	4	3	15
6	2	2	2	2	8
7	4	3	4	3	14
8	5	5	4	5	19
9	4	2	4	4	14
10	2	2	3	2	9
11	3	3	3	4	13
12	3	3	4	3	13
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	3	15
15	3	3	3	3	12
16	4	2	4	4	14
17	1	1	1	1	4
18	2	2	4	2	10
19	3	3	4	3	13
20	2	2	4	2	10
21	4	4	3	3	14
22	5	4	4	4	17
23	2	2	3	4	11
24	3	3	3	3	12
25	4	4	4	4	16
26	3	3	3	3	12
27	4	4	4	4	16
28	2	2	2	2	8
29	4	5	4	5	18
30	4	3	4	4	15
31	2	3	2	2	9
32	3	4	4	3	14

33	4	3	4	4	15
34	5	5	5	5	20
35	1	1	1	1	4
36	2	2	2	2	8
37	4	3	4	3	14
38	3	3	4	4	14
39	4	2	4	4	14
40	4	3	3	1	11
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	5	17
43	3	4	4	4	15
44	4	4	4	4	16
45	3	3	4	3	13
46	4	3	4	4	15
47	4	4	3	4	15
48	3	1	2	2	8
49	2	2	3	3	10
50	3	3	3	3	12
51	3	3	3	3	12
52	3	4	3	3	13
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	3	2	2	11
57	1	1	2	1	5
58	2	2	2	2	8
59	3	3	4	4	14
60	3	3	3	3	12
61	2	2	4	2	10
62	4	4	4	4	16
63	2	2	4	2	10

5. Jawaban responden untuk variabel Minat Mahasiswa (Y)

No. Responden	Tabulasi Data Variabel Minat Mahasiswa (Y)				Total Y
	(Y.1)	(Y.2)	(Y.3)	(Y.4)	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	3	4	15
3	3	4	4	4	15
4	4	4	5	4	17
5	4	4	4	4	16
6	2	4	4	4	14
7	3	3	3	4	13
8	5	4	4	5	18
9	3	4	4	4	15
10	2	2	4	4	12
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	3	4	4	4	15
14	4	4	4	4	16
15	3	4	4	4	15
16	4	4	4	5	17
17	1	3	5	3	12
18	4	5	5	4	18
19	4	4	4	4	16
20	3	3	4	4	14
21	3	4	4	4	15
22	4	4	3	4	15
23	4	4	4	4	16
24	3	5	5	5	18
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	4	4	5	4	17
28	2	4	4	4	14
29	4	4	5	4	17
30	4	5	5	4	18
31	2	4	4	4	14
32	2	3	4	3	12
33	5	5	5	5	20

34	5	4	5	5	19
35	4	4	3	4	15
36	2	4	5	4	15
37	3	4	3	5	15
38	4	4	4	4	16
39	4	5	5	5	19
40	3	3	4	3	13
41	4	4	4	4	16
42	5	5	4	4	18
43	3	4	3	4	14
44	4	5	4	5	18
45	3	3	4	3	13
46	4	4	5	5	18
47	4	4	4	4	16
48	2	3	4	4	13
49	3	3	4	5	15
50	4	4	4	4	16
51	3	4	4	4	15
52	3	4	4	5	16
53	4	5	5	5	19
54	4	4	4	5	17
55	4	4	4	4	16
56	4	4	5	5	18
57	2	3	4	4	13
58	2	4	5	4	15
59	4	4	4	5	17
60	3	5	5	5	18
61	2	2	5	4	13
62	4	4	4	4	16
63	3	3	2	4	12

Lampiran 7 Hasil Uji SPSS Versi 26

1. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	14	22.2	22.2	22.2
	Parempuan	49	77.8	77.8	100.0
Total		63	100.0	100.0	

Program Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	32	50.8	50.8	50.8
	Akuntansi Syariah	31	49.2	49.2	100.0
Total		63	100.0	100.0	

Tahun Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2018	14	22.2	22.2	22.2
	2019	17	27.0	27.0	49.2
	2020	13	20.6	20.6	69.8
	2021	19	30.2	30.2	100.0
	Total	63	100.0	100.0	

2. Uji Validitas Data

a. Peluang Kerja (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.635**	.199	.217	.314*	.722**
	Sig. (2-tailed)		.000	.119	.087	.012	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X1.2	Pearson Correlation	.635**	1	.404**	.214	.395**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.092	.001	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X1.3	Pearson Correlation	.199	.404**	1	.461**	.535**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.119	.001		.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X1.4	Pearson Correlation	.217	.214	.461**	1	.470**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.087	.092	.000		.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X1.5	Pearson Correlation	.314*	.395**	.535**	.470**	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.000	.000		.000
	N	63	63	63	63	63	63
Total	Pearson Correlation	.722**	.820**	.685**	.595**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Potensi Diri (X2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.660**	.466**	.438**	.479**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X2.2	Pearson Correlation	.660**	1	.379**	.542**	.519**	.856**

	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X2.3	Pearson Correlation	.466**	.379**	1	.243	.340**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.054	.006	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X2.4	Pearson Correlation	.438**	.542**	.243	1	.315*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.054		.012	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X2.5	Pearson Correlation	.479**	.519**	.340**	.315*	1	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.012		.000
	N	63	63	63	63	63	63
Total	Pearson Correlation	.834**	.856**	.599**	.712**	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Keluarga (X3)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.510**	.135	.459**	.682**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.290	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X3.2	Pearson Correlation	.510**	1	.293*	.514**	.531**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.020	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X3.3	Pearson Correlation	.135	.293*	1	.136	.088	.316*
	Sig. (2-tailed)	.290	.020		.289	.495	.012
	N	63	63	63	63	63	63
X3.4	Pearson Correlation	.459**	.514**	.136	1	.717**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.289		.000	.000
	N	63	63	63	63	63	63
X3.5	Pearson Correlation	.682**	.531**	.088	.717**	1	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.495	.000		.000

N		63	63	63	63	63	63
TOTAL	Pearson Correlation	.809**	.754**	.316*	.806**	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.000	.000	
N		63	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Promosi (X4)

		Correlations				
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total
X4.1	Pearson Correlation	1	.735**	.643**	.713**	.886**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63
X4.2	Pearson Correlation	.735**	1	.592**	.733**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63
X4.3	Pearson Correlation	.643**	.592**	1	.691**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	63	63	63	63	63
X4.4	Pearson Correlation	.713**	.733**	.691**	1	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	63	63	63	63	63
Total	Pearson Correlation	.886**	.881**	.824**	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. **Minat Mahasiswa (Y)**

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.555**	.032	.401**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000	.803	.001	.000
	N	63	63	63	63	63
Y.2	Pearson Correlation	.555**	1	.295*	.458**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000		.019	.000	.000
	N	63	63	63	63	63
Y.3	Pearson Correlation	.032	.295*	1	.201	.506**
	Sig. (2-tailed)	.803	.019		.115	.000
	N	63	63	63	63	63
Y.4	Pearson Correlation	.401**	.458**	.201	1	.687**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.115		.000
	N	63	63	63	63	63
Total	Pearson Correlation	.775**	.824**	.506**	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. **Uji Reliabilitas**

a. **Peluang Kerja (X1)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	5

b. **Potensi Diri (X2)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	5

c. Keluarga (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.794	5

d. Promosi (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.896	4

e. Minat Mahasiswa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.640	4

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04428044
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.045
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

4. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.737	1.355		.544	.588		
	Peluang Kerja	.336	.072	.408	4.657	.000	.661	1.512
	Potensi Diri	.275	.061	.385	4.528	.000	.703	1.422
	Keluarga	.079	.055	.131	1.450	.153	.617	1.620
	Promosi	.079	.050	.139	1.589	.118	.662	1.512

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

5. Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.089	.812		.109	.913		
	Peluang Kerja	.057	.043	.207	1.325	.190	.661	1.512
	Potensi Diri	-.017	.036	-.073	-.480	.633	.703	1.422
	Keluarga	.022	.033	.110	.678	.501	.617	1.620
	Promosi	-.046	.030	-.241	-1.541	.129	.662	1.512

a. Dependent Variable: RES2

6. Uji Korelasi Pearson Product Moment

		Correlations				
		Peluang Kerja	Potensi Diri	Keluarga	Promosi	Minat Mahasiswa
Peluang Kerja	Pearson Correlation	1	.458**	.499**	.430**	.709**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63
Potensi Diri	Pearson Correlation	.458**	1	.433**	.427**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	63	63	63	63	63
Keluarga	Pearson Correlation	.499**	.433**	1	.520**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	63	63	63	63	63
Promosi	Pearson Correlation	.430**	.427**	.520**	1	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	63	63	63	63	63
Minat Mahasiswa	Pearson Correlation	.709**	.688**	.574**	.547**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	63	63	63	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.737	1.355		.544	.588		
	Peluang Kerja	.336	.072	.408	4.657	.000	.661	1.512
	Potensi Diri	.275	.061	.385	4.528	.000	.703	1.422
	Keluarga	.079	.055	.131	1.450	.153	.617	1.620
	Promosi	.079	.050	.139	1.589	.118	.662	1.512

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

8. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.737	1.355			.544	.588
	Peluang Kerja	.336	.072	.408		4.657	.000
	Potensi Diri	.275	.061	.385		4.528	.000
	Keluarga	.079	.055	.131		1.450	.153
	Promosi	.079	.050	.139		1.589	.118

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

9. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.685	1.080

a. Predictors: (Constant), Promosi, Potensi Diri, Peluang Kerja, Keluarga

10. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162.038	4	40.510	34.750	.000 ^b
	Residual	67.612	58	1.166		
	Total	229.651	62			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Promosi, Potensi Diri, Peluang Kerja, Keluarga



Lampiran 8 Data Responden

No	Nama	Prodi	Jenis Kelamin	Tahun Angkatan
1	Ayu Safitri ramadani	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2018
2	Haerunnisyah	Akuntansi Syariah	Perempuan	2018
3	Paharuddin	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	2018
4	Sarling Abd. Malik	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	2018
5	Muh alif rahman nur	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Laki-Laki	2018
6	Annisa khaerunnisa	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2018
7	Febby	Akuntansi Syariah	Perempuan	2018
8	A. Haerunnisah Azizah	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2018
9	Siska Anggraini	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2018
10	Widia	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2018
11	Yuliyanti Rasyid	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2018
12	Ayu asrina	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2018
13	Annisa Nurul Fadillah	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2019
14	Intan Lestari	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2019
15	Nur Faizah Aris	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2019
16	Resty Nur Annisa	Akuntansi Syariah	Perempuan	2018
17	Nurul Hidayat BT Jufri	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2019
18	Nurhikmah	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2019
19	Muh Yani	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Laki-Laki	2020
20	St. Khalijah	Akuntansi Syariah	Perempuan	2019
21	Dewi Angraeni	Akuntansi Syariah	Perempuan	2019
22	Anugrah Juniarti Mh	Akuntansi Syariah	Perempuan	2019
23	Sulkifli	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	2019
24	Hasnurul	Akuntansi Lembaga	Perempuan	2020

		Keuangan Syariah		
25	Muliyani	Akuntansi Syariah	Perempuan	2019
26	Riska Yanti	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2019
27	Rismayanti. S	Akuntansi Syariah	Perempuan	2019
28	Isma Wulandari Pryatna	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2019
29	Aldana Sagita Wardani	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2019
30	Dewi	Akuntansi Syariah	Perempuan	2018
31	Sarina	Akuntansi Syariah	Perempuan	2018
32	Noviana	Akuntansi Syariah	Perempuan	2018
33	Sarmila	Akuntansi Syariah	Perempuan	2019
34	Khusnul Khatimah	Akuntansi Syariah	Perempuan	2019
35	Ilham mansis abiding	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	2020
36	Heriana	Akuntansi Syariah	Perempuan	2020
37	Nurhasana	Akuntansi Syariah	Perempuan	2020
38	Muhammad Iqbal Hans	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	2020
39	Ainun Tamara	Akuntansi Syariah	Perempuan	2020
40	Muhammad Hayat	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	2020
41	Sri Bulan	Akuntansi Syariah	Perempuan	2020
42	Muhammad Asiz	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	2020
43	Vira Widya	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2021
44	Khaerul taslim	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Laki-Laki	2021
45	Devita	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2021
46	Nurhidaya	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2021
47	Abd.Hamdi	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	2021
48	Muhammad Aswan	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Laki-Laki	2021
49	Novianti	Akuntansi Syariah	Perempuan	2021
50	Ipa Tri Hapsari	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2020
51	Rahmatullah Hasruddin	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Laki-Laki	2020
52	Nur Aini	Akuntansi Syariah	Perempuan	2021
53	Firzah Amaliah	Akuntansi Lembaga	Perempuan	2021

		Keuangan Syariah		
54	Putri Amalia Ramadani	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2021
55	Muhammad Agung Dwi Arya	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	2021
56	Nurmaya	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2021
57	Resty rahman	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2020
58	Nur Ainun	Akuntansi Syariah	Perempuan	2021
59	Nur Aulia Annisa	Akuntansi Syariah	Perempuan	2021
60	Muh.Faizal	Akuntansi Syariah	Laki-Laki	2021
61	Syahruni Rasyid	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2020
62	Gustia	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2020
63	Amriana	Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	Perempuan	2020
64	Parida	Akuntansi Syariah	Perempuan	2021



Lampiran 9 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner



BIODATA PENULIS



Indriani lahir di parepare, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 19 Januari 2000. Penulis lahir dari pasangan Muh. Bakri Basri dan Asma dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Pada tahun 2006 penulis memasuki Sekolah Dasar (SD) Negeri 71 Parepare dan lulus pada tahun 2012. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Parepare dan lulus tiga tahun kemudian tepatnya pada tahun 2015. Selanjutnya pada tahun 2015 penulis melanjutkan sekolah di sekolah menengah Atas (SMA) Negeri 3 Bone dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis diterima menjadi mahasiswa program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare melalui jalur UMPTKIN. Dengan segala doa, dukungan dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Penulis bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.